

CHAPTER BOOK BY
KKN REGULER UINSI SAMARINDA
2022

The 9 Dreamers in Loktuan



Lintang Dian Silva ✨ Riska Nur Aini ✨ Siti Noor Aisyah RA ✨ Aulia Shabrina ✨ Ikhshan Cahya Saputra ✨ Ranti Nur

Salmawati ✨ M. Alif Fathoni A ✨ Fahrissa ✨ Didi Mulia

The 9 Dreamers in Loktuan

Penulis :

- Ikhsan Cahya Saputra
- Ranti Nur Salmawati
- Lintang Dian Silva
- Riska Nur Aini
- Muhammad Alif Fathoni Azhar
- Siti Noor Aisyah Rachmah Amaliyah
- Didi Mulia
- Aulia Shabrina
- Fahrisa

Desain Cover :

- Riska Nur Aini

Desain Isi :

- Lintang Dian Silva
- Ranti Nur Salmawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan karunia dan kasih sayang-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan book chapter yang berjudul "The 9 Dreamers in Loktuan". Buku chapter ini menceritakan 9 pengalaman yang berbeda dari 9 personil kelompok selama melaksanakan KKN di Lok Tuan, Bontang Utara.

Shalawat serta salam selalu terlimpah ruahkan kepada suri teladan kita nabiAllah Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam beserta keluarga dan sahabt-sahabatnya yang telah membawa kita dari gelapnya zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang.

Adapun tujuan dari penulisan book chapter ini adalah untuk memenuhi laporan akhir kelompok KKN, juga untuk menambah wawasan pengetahuan bagi para pembaca. Tentunya dalam penulisan book chapter ini banyak terdapat kekurangan, untuk itu kami meminta kritik dan saran yang membangun guna perbaikan yang lebih baik kedepannya. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penyelenggaraan KKN mendatang. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Pada kesempatan ini pula dengan segala kerendahan hati, kami ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. M. Ilyasin, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda
2. Bapak Dr. Alfitri, M.Ag, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

3. Bapak Mustamin Fattah, M.Pd selaku Ketua Panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
4. Ibu Anggie Nadia Dinihari M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Wilayah Loktuan
5. Bapak AIPDA. H Ahmad Bajuri SH selaku Bhabinkamtibmas Kelurahan Loktuan
6. Bapak Hadi Jumianto S.IP. selaku Kepala Kelurahan Loktuan
7. Ibu Widiarsih, SE dan Bapak Zulkifli selaku Pembimbing Lapangan di Kelurahan Loktuan
8. Bapak Mustamin selaku Ketua RT 17 Kelurahan Loktuan.
9. Bapak Mahmud selaku Ketua RT 18 Kelurahan Loktuan
10. Seluruh Warga RT.17 dan RT.18 Kelurahan Loktuan yang telah membimbing dan mengarahkan kami serta turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama kami melaksanakan KKN di Kelurahan Loktuan Kecamatan Bontang Utara.
11. Kawan-kawan Karang Taruna Loktuan yang sudah banyak kebersamai dan mendukung kami dalam menyelesaikan program kerja, mungkin tidak bisa kami sebutkan satu persatu namanya namun tidak mengurangi rasa hormat kami kepada kawan-kawan sekalian.
12. Kedua orang tua kami yang selalu memberikan ridho-Nya di setiap langkah-langkah kehidupan kami. Karena sesungguhnya ridho Illahi berada pada Ridho kedua orang tua dan murka Illahi berada pada murka orang tua. Semoga Allah SWT selalu memberikan ridho-Nya kepada kita dan juga mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Aamiin.

13. Teman-teman KKN UINSI 2022 yang kami cintai yang telah memberikan dukungan selama ini.

Semoga kita semua sama-sama diberikan kemudahan untuk menyelesaikan kuliah dan kesuksesan selalu menyertai kita semua. Aamiin. Semoga kesemuanya itu akan menjadi amal kebaikan yang selalu mendapatkan ganjaran dari Allah SWT, dan akhirnya kita kembalikan segala urusan dan kita gantungkan segala harapan kepadanya. Aamiin.

Samarinda, 28 September 2022

PRAKATA

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Terutama bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Pendidikan dan Penelitian. Sebagai suatu syarat kelulusan mahasiswa sebelum berakhirnya studi di UINSI Samarinda. Hadirnya book chapter dengan judul *The 9 Dreamers In Lok Tuan*. Book Chapter ini terdiri atas beberapa bab, yang ditulis oleh mahasiswa/I KKN Reguler UINSI Samarinda 2022 di Wilayah Loktuan yaitu Ikhsan Cahya Saputra, Ranti Nur Salmawati, Fahrisa, Lintang Dian Silva, Aulia Shabrina, Muhammad Alif Fathoni Azhar, Riska Nur Aini, Siti Noor Aisyah Rachmah Amaliyah, Didi Mulia.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| PRAKATA..... | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| CHAPTER 1..... | 1 |
| NKBLY : NANTI KITA BALIK LAGI YAA | 1 |
| CHAPTER 2 | 12 |
| BERTEMU DENGAN HAL BARU | 12 |
| CHAPTER 3 | 20 |
| MENGUKIR CERITA INDAH DI LOK TUAN | 20 |
| CHAPTER 4 | 28 |
| DARI KEKHAWATIRAN MENGHADIRKAN PERSAHABATAN | 28 |
| CHAPTER 5 | 40 |
| PERJALANAN SELAMA 45 HARI DI LOKTUAN | 40 |
| CHAPTER 6 | 44 |
| BAGIAN 45 HARI PERJALANAN YANG PENUH KASIH | 44 |
| CHAPTER 7 | 50 |
| FESTIVAL MUHARRAM CAMP | 50 |
| CHAPTER 8 | 56 |
| PEMBERDAYAAN LIMBAH KEPITING | 56 |

| | |
|---------------------------|----|
| CHAPTER 9..... | 63 |
| FIRST TIME VISITING | 63 |
| EPILOG | 67 |
| TENTANG PENULIS..... | 68 |



CHAPTER 1

NKBLY : NANTI KITA BALIK LAGI YAA

“perjalanan singkat kami bersembilan di Lok Tuan bener-bener mengasyikan, mungkin setelah ini ada KKN Part 2 yaa karena sulit melupakan hal terindah yang diberikan oleh Lok Tuan, nanti kita balik lagi yaa guysee dengan versi kita yang berbeda”

SITI NOOR AISYAH R.A (Bontang Utara – Lok Tuan)

“NKBLY : NANTI KITA BALIK LAGI YAA”

Assalamualaikum Guyssee. Perkenalkan nama sayee ni Siti Noor Aisyah Rachmah Amaliyah (bukan orang Malaysia yaa wkwk), Mahasiswa UINSI 2022 yang mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam yang direkomendasikan oleh pihak LP2M UINSI untuk mengikuti kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) Reguler di wilayah Bontang Utara, Kelurahan Lok Tuan. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk mendekatkan diri atau mengabdikan kepada masyarakat di Lok Tuan dengan berbagai bidang kegiatan sehari-harinya. Kegiatan KKN ini salah satu mata kuliah yang harus dilaksanakan dan diselesaikan oleh mahasiswa penghujung semester untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu laporan akhir atau skripsi. Pelaksanaan kegiatan ini selama 45 hari 6 minggu.

Setiap kelompok KKN berjumlah 8-9 orang yang masing-masing memiliki Dosen Pembimbing Lapangannya. Anggota saya terdiri dari 9 orang, yakni Ikhsan Cahya Saputra (HTN) sebagai Ketua, Lintang Dian Silva (PBA) sebagai Sekretaris, Ranti Nur Salmawati (PS) sebagai Bendahara, Fahrisa (PS) sebagai Humas dengan partner Aulia Shabrina (BKI), Riska Nur Aini (BKI) sebagai PubDekDok dengan partner Muhammad Alif Fathoni Azhar (PBA), dan saya sendiri sebagai Perlengkapan dengan partner Didi Mulia (PAI) dan Dosen Pembimbing Lapangannya Ibu Anggie Nadia Dinihari, M.Pd. Okeh guyssee inilah kisah saya dan kawan-kawan dimulai.

Awal perjumpaan kami, di salah satu cafe Samarinda yakni Kopi Ruang Hati (bukan sponsor wkwk) di jalan Juanda. Waktu itu kami masih belum mengenal satu sama lain kecuali dengan Lintang (Tangku) teman lama saya di MAN dan Didi (ehm..calon wkwk) yaa teman juga, tapi teman hidup. Kami saling berkenalan dan mendiskusikan perihal pembentukan struktur keanggotaan serta keperluan apa saja yang harus dibawa saat KKN. Lalu kami juga membahas transportasi, custom baju lapangan, posko, dan khususnya lagi dana kami untuk disana. Tak terasa kami sudah mendiskusikan hingga hari mulai senja, jadi kami memutuskan untuk pulang dan berdiskusi via WA.

Oh iya guys, fyi nih di awal pertemuan ini saya sudah mulai menilai teman-teman seperti Ranti (Nti) si paling cari masalah, Fahrisa (Risa) si paling kalem, Ikhsan (Isan) si paling perfect, Alif (Alipudin) si paling pendiam, Aulia (Awulion) si paling jutek, Riska (Bue) si paling tegas. Tapi tunggu dulu guysee, ini baru diawal yaa wajar saya menilai mereka begitu. Okeeh kita lanjut, cekidot.



Diselang kami mempersiapkan keperluan untuk KKN, ada pemberitahuan bahwasannya berkelompok perlu mengobservasi dahulu mengenai posko disana. Jadi waktu itu yang observasi kesana, Ikhsan dan Alif. Mereka selalu memberi kabar mengenai

medan kesannya bahkan waktu yang ditempuh. Setelah beberapa jam menunggu, akhirnya ada kabar dari mereka kalau sudah mendapatkan posko disana. Alhamdulillah selalu ada orang baik didunia ini yang memberi kami posko gratis, waktu itu mereka diantar langsung untuk melihat posko tersebut oleh Pak Hadi (pak lurah) dan Mba Widya (Kasi PM), kebetulan posko tersebut milik Mba Widya (Kasi PM) dan suami beliau yakni Pak Bajuri (Bhabinkamtibmas/babinsa). MasyaAllahnya lagi, posko itu benar-benar layak untuk kami. Dengan halaman depan dan belakang yang luas disertai pendopo dan kamar mandi luar, poskonya 2 lantai, garasi yang disertai barang-barang milik Pak Bajuri yang bisa kami pinjam (wkwk), gudang juga ada beserta barang-barangnya, dan Alhamdulillah lagi kami dikasih pinjam kompor dan kulkas dari pihak kelurahan. Benar-benar kan Lok Tuan ni, diluar ekspektasi.



Tibalah hari dimana kami semua berpamitan dengan orang rumah kecuali sayee, karena waktu itu saya diantar oleh ortu beserta keluarga dan Tangku ikut dengan saya. Penuh haru saat itu karena harus meninggalkan rumah dan harus jauh dari sanak saudara selama 45 hari. Bahkan saya pun sedih waktu itu mau Tibalah hari dimana kami semua berpamitan dengan orang rumah kecuali sayee, karena waktu itu saya diantar oleh ortu beserta keluarga dan Tangku ikut dengan saya. Penuh haru saat itu karena

harus meninggalkan rumah dan harus jauh dari sanak saudara selama 45 hari. Bahkan saya pun sedih waktu itu mau ninggalin teman tidur saya yaitu Alessha dan Sabyan (kucing kesayangan), kira-kira mereka juga sedih gak yaa (huhuhu). Perjalanan demi perjalanan kami lalui, sekitar 4 jam lebih dari Samarinda akhirnya sampai juga di Bontang-Lok Tuan.

Kami mulai mengeluarkan barang-barang kami dari mobil lalu saya juga berpamitan dengan ortu dan keluarga yang mengantarkan saya. Nah disinilah saya mulai menangis (wkwk) sabar yaa Aisyah masih 44 hari lagi (huhuhu). Setelah saya berpamitan, saya dan kawan-kawan beristirahat dan berkumpul bersama Pak Hadi (Pak Lurah), Mba Widya dan Pak Bajuri (pemilik posko), dan para staff kelurahan di pendopo belakang rumah nyambil ngebakso (wkwk). Setelah cukup lama kami berbincang dengan beliau-beliau yang luar biasa ini, kami memutuskan untuk berpamitan dan melanjutkan bebersih serta bebenah di posko kami. Kami mulai menentukan dimana kami tidur, dimana kami jemuran, dimana kami masak, dan lain-lain. Selama seminggu mulai kami datang, kami diminta untuk observasi lingkungan Lok Tuan, mengenal dan silaturahmi ke warga sekitar, bahkan juga meminta izin kepada pihak RT.17 (Pak Mustamin) dan 18 (Pak Mahmud) untuk tinggal sementara disana selama 45 hari. Kami juga keliling-keliling seputaran Lok Tuan bersama pembimbing lapangan 2 daerah Lok Tuan yakni Pak Zulkifli (staff kelurahan) kami sering panggil beliau Pak Zul/Ayah Zul. Beliau selalu siap siaga mendampingi kami kemanapun supaya kami dapat menyusun proker dengan lancar.

Tempat yang kami telusuri bersama Pak Zul yakni, Telok Bangko salah satu destinasi pohon bakau di daerah Lok Tuan, Makrifah Herbal salah satu binaan PKT yang memanfaatkan dan

memproduksi produk herbal dari tanaman, Cangkang Salona salah satu binaan PKT juga yang berasal dari cangkang dan capit kepiting kemudian diolah untuk menjadi pupuk untuk tanaman bahkan kami juga datang ketempat produksinya yang ada di Koperasi PKT, lalu kami juga ke UPZ BAZNAS PKT hingga bawa souvenir, kemudian Masjid Darul Irsyad Al-Muhajirin (Masjid Terapung) salah satu destinasi religi yang ada di Lok Tuan pun kami kunjungi. Selain itu juga kami berkunjung ke sekolah-sekolah dasar dan posyandu yang ada di Lok Tuan dan masih banyak lagi yang kami kunjungi. Selama seminggu penuh, kami laksanakan observasi dengan baik hingga kami dapat menyusun beberapa proker kami. Kami juga mempunyai jadwal piket tersendiri, jadi jadwalnya itu disusun dengan sistematis. Ada yang piket diposko artinya



bebersih dan masak di posko, piket dikelurahan artinya stay dan ikut serta kegiatan kelurahan, dan piket diperpustakaan artinya stay dan ikut serta kegiatan diperpustakaan. Jadi jadwal ini ada 3 kelompok yang berisikan 3 orang yakni saya, Awulion, dan Mbuy kemudian Tangku, Risaa, dan Isan, dan terakhir Nti, Bue, dan Alipudin. Dihari-hari setelah observasi, saya dan kawan-kawan

mengadakan pertemuan antara KKN Unmul dan Karang Taruna di Pujasera, Kampung Selambai yang berada di Lok Tuan. Kami disana berkenalan serta berbincang pasal Lok Tuan dan proker yang akan kami jalankan. Selain pertemuan itu kami juga mengadakan beberapa rapat dan kegiatan bersama mereka.

Hari demi hari kami sudah jalani di Lok Tuan, satu persatu proker dijalankan. Mulai dari kegiatan lomba Kemerdekaan, kunjungan ke Cangkang Salona beserta pabriknya, kunjungan ke Makrifah Herbal beserta melihat cara pembuatannya, edukasi ke sekolah dasar mengenai kenakalan remaja, pembuatan mading Perpustakaan Mercusuar dan Masjid Darul Irsyad Al-Muhajirin, edukasi seputar stunting di posyandu, kerja bakti bersama warga, mengajar bimbel Lentera setiap hari senin-sabtu malam, mengajar ngaji di TPA Masjid Darul Irsyad Al-Muhajirin setiap hari senin-rabu, mengajar habsy untuk anak IRMA Darul Irsyad Al-Muhajirin, pelayanan motor pintar bersama kelurahan di Masjid Darul Irsyad Al-Muhajirin setiap hari rabu, kerja bakti di Masjid Darul Irsyad Al-Muhajirin setiap hari Senin-Rabu, dan kegiatan Festival Muharram Camp.

Oh iya guysee, gak hanya proker aja yang kami lakukan. Jangan mengira kami super sibuk di prokeran yaa, walau memang iya wkwk. Kami juga ada liburan dan refreshing guysee. Waktu itu kami ada di ajak sama Keluarga Pak Bajuri ke kebun, masak-masak disana nyambil ngasih makan ikan loh. Kami juga diajak ke Beras Basah, Palasin, Pulau Segajah, keliling Lok Tuan pakai kapal, dan masih banyak lagi deh pokoknya guysee. Banyak jalan disana tuh, gak ada stopnya wkwk. Bakar-bakaran ? yaa pasti guysee, itu gak mungkin ketinggalan. Bakar ikan, ayam, jagung bahkan bakar kenangan lama (mwehehehe) nasi Padang ? behh guysee disana berapa kali kami nih makan nasi Padang. Intinya yaa guysee,

disana seru abiezzz lah. Banyak kegiatan, ditraktir makan teros, diajak kesana-kesini, bahkan hari libur pun juga ada kegiatan. Hujan, Badai, Mendung, Pun tetap berkegiatan guysee (wkwkwk).



Tak terasa yaa guysee, sudah mendekati hari dimana kami harus balik ke rumah masing-masing. Yang semulanya mengunjungi warga sekitar untuk silaturahmi dan berkenalan, kali ini berbeda guysee. Tapii untuk pamit (huhuhu), tidak hanya warga sekitar tapi RT, Staff Kelurahan, anak-anak dan pengurus TPA Darul Irsyad Al-Muhajirin, karang taruna, keluarga Pak Bajuri bahkan pamitan juga dengan Antam (Kucing posko), Si Aktif (Ayam kurus). Huhuhu kok sedih banget yaa guysee. Oh iya guysee fyi nih, Aisyah juga pamitan dengan seisi rumah beserta barang-barang disana (wkwkwk) bahkan teman baring yakni Zidane (Anak Mba Wid dan Pak Bajuri) dia tuh guysee benar-benar baik banget sama kami seposko. Saking baiknya tuh, sayee nih sedih betulll lah mau tinggalin anak tuu (huaaaaaa) makasih juga untuk ortunya (Pak Bajuri dan Mba Wid) sudah memberikan kami posko yang gratistis, makasih juga sudah mempersilahkan kami memakai segala barang yang ada di posko, makasih juga Mba Wid sudah memberikan kami cemilan-cemilan bahkan makanan MasyaAllah baik banget keluarga ini, semoga kita ketemu lagi yaa Mba Wid sekeluarga (huhuhu sayang banget). Untuk Pak Zul

jugaaa Makacihh, sudah mau menemani kami kemanapun dan selalu menasehati kami disetiap harinya, Pak Zul you are debest ayah kedua kami di Lok Tuan.

Oh iya guysee fyi lagi nih, baru aja Aisyah combalingin Risaa ama salah satu staff kelurahan namanya Mas Akbar (muahahahaha) lain guysee lain, namanya Mas Ahmad guysee. Sabar yaa Risaaaa..baru aja ketemu pengganti sudah mau go Samarinda aja, nanti ketemu agiii kok (xixixi).



Kamis 1 September 2022, Hari dimana air mataa sayee petjahh (huaaaaaa). Iya guysee, benar. Kami akan pulang. Kami akan pamit dengan segala kebiasaan di Lok Tuan, kami akan pamit dengan semuanya yang ada di Lok Tuan, kecuali memori pada setiap kepala kami (wkwkwk). Goodbye guysee, Terimakasih sudah menjadi teman yang baik untuk Aisyah. Ntii makasih yaa sudah mengajarkan artinya berbagi kepada sesame walau sisa secuil pun yang dimiliki bahkan berdeep talk ketika kita berdua sajee,

Tangkuu mamacih juga yaa sudah menjadi teman tidur disamping tiap malam, sudah mau banyak cerita juga sama Aisyah walau Aisyah nih tau pun kalau tangku nih susah lah mau cerita ini dan itu,

Bueku maacihh yaaw sudin menerima anakmu dengan baik, mengajarkan masakan-masakan dari resep turun-temurun keluarga (debest sudah mamaku ni), Risaaa makasih yaa amu juga

mau mendengar segala kicauan Aisyah ketika dibawah, amu juga selalu menemani sayee nih dibawah, makasih juga mengajarkan Aisyah menjadi orang yang selalu happy kiyowo walau cedihhh (pukpukpuk),

Awulion..awulll...mamacihh betull yaaaaa, you are the best partner for everyday piket (wkwkwk) kamuuhh so so nicee..tengkiuu sudindang mau terbuka sama kita-kita semua yang memiliki isi kepala yang berbeda andthan makasih sudah mengajarkan Aisyah untuk tetap bersabar menahan segala esmosi walau sudah diujung tanduk,

Isann..you are the best leader for team KKN Lok Tuan, makasih juga yaa san selalu memperhatikan semuanya, pokoeee makasih makasih makasih mengajarkan arti perbedaan itu ternyata juga seru (wkwkw),

Alipudin..kamuhh jugaa debestt plend for all, kamu orang yang sangat sangat sangat menghargai setiap masakan bidadari posko, makasih Alipudin kamu memberikan pengajaran yang sangattt bermanfaat sekalihh untuk kami semua yakni tetaplah stay cool keep calm and netral walau banyak ocehan dari para netizen..oh iya Alipudinn teruslah anda menghibur para Hamba Allah sampai akhir hayatmu dan semoga langgeng sama hevvy (mweheheh),

Yang terakhir untuk Mbuy..gak banyak yang Aisyah katakan, karena banyak banget hal-hal baik yang sudah diajarkan..thanks for everything, you are the best for my life and my spouse (Aamiin InsyaaAllah) semoga tetap betah sama Aisyah yaa (wkwkw).

Dan khususnya untuk kota Lok Tuan, makasih yaa sudah mau diinjak oleh kami bersembilan, makasih sudah mengenalkan kami potensi-potensi serta keunikan yang ada dikotamu, makasih juga sudah memberikan kami orang-orang yang baik..yang selalu memperhatikan kami. Guyseee..nanti kita balik lagi yaa ke Lok Tuan tapiii dengan versi kita yang berbeda. Mungkin aja ada KKN part 2 yee kan (wkwkw).See You Lok Tuan...You are the best town for KKN Uinsi 😊. Wassalamualaikum guysee.





CHAPTER 2

BERTEMU DENGAN HAL BARU

“Terimakasih untuk semua orang yang saya temui sejak tanggal 20 juli 2022 sampai 1 september 2022, terimakasih atas keseruan yang ada, atas cerita cerita indah yang diciptakan, hingga akhirnya banyak kenangan kenangan yang sulit untuk dilupakan, terimakasih banyak juga udah mengajarkan banyak hal!”

AULIA SHABRINA (Bontang Utara – Lok Tuan)

BERTEMU DENGAN HAL BARU

Assalammu'alaiikum temen temen! Kenalin nama saya Aulia Shabrina, biasa dipanggil aulia atau lebih singkat lagi aul. Saat ini saya kuliah di UINSI Samarinda program studi Bimbingan Konseling Islam fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yup! Saat ini saya berada di semester 7 yang artinya udah masuk ke dunia KKN. Jadii, disini saya mau ngespill dikit cerita saya dan temen temen selama KKN berlangsung!.

Mungkin bisa dimulai dari hari yang paling ditunggu, juga buat kami deg degan mampus, yaitu hari diumumkan nya lokasi juga temen temen kelompok KKN. Di hari itu ditanggal 11 Juli 2022 ketika membuka web lp2m muncul lah satu kota yang cukup jauh yaitu Kota Bontang tepatnya di Kelurahan Loktuan yang akan menjadi lokasi KKN kami selama 45 hari kedepannya. ngomongin soal Bontang saya tuh ga pernah sama sekali kesana bahkan gatau apapun terkait kota ini apalagi kelurahannya, jadi yaa mau gamau saya langsung nyari tau tuh tentang Bontang khususnya kelurahan Loktuan. Dan dari sedikit informasi yang saya dapatkan google, Loktuan ini adalah salah satu bagian dari Bontang Utara dan juga lokasi nya berdekatan dengan pelabuhan yang artinya dekat dengan perairan dong, juga ada Selambai yaitu kampung nelayan, dari video dan foto yang saya lihat di internet cukup ngebuat saya penasaran sama Loktuan ini.

Jadi makin gasabar untuk pergi kesana tapi yaa deg degan juga karna harus tinggal 45 hari disana. Oiya, setelah tau lokasi

KKN tadi, saya langsung nyari tau temen temen sekelompok saya yaitu ada Aisyah, Lintang, Risa, Riska, Ranti, Alif, Didi dan Ikhsan. Kami semua dari jurusan yang berbeda beda makanya kami tidak mengenal satu sama lain tapi yang saya ketahui pasti mereka semua adalah orang baik dengan ciri khas nya masing masing.

Okeh dilanjut, setelah bikin grup di wa kami pun langsung nentuin buat ketemu tepatnya di tanggal 13 Juli 2022 di Kopi lain hati yang ada di Juanda, tujuan kami untuk bertemu ialah tidak lain tidak bukan agar kami saling mengenal satu sama lain tapi ga lupa juga untuk nentuin masing masing dari kami dapat bagian apa, gimana berangkat ke Bontang nya juga barang barang apa yang harus dibawa kesana, dilanjut lagi ke pertemuan kedua kami di tanggal 15 Juli 2022 kali ini kami ngumpulnya di kampus, tepatnya di Gedung febi. Dan tujuan kami ngumpul kali ini untuk foto buat ngisi feed di Instagram KKN kami juga buat nge pastiin tanggal berapa kami berangkat. Hasilnya adalah kami semua setuju untuk berangkat di tanggal 19 Juli 2022 kecuali saya berangkat di tanggal 20 Juli 2022 dikarenakan ada hal yang mendesak.

Sampai akhirnya di tanggal 20 Juli 2022 saya berangkat diantar oleh orang tua menggunakan mobil sekitar pukul 8 pagi dan sampai di Bontang sekitar jam 12 siang, perasaan saya waktu itu ga jelas banget, ada rasa senang ada rasa takut, deg degan juga, karna jujur saya belum terlalu siap untuk melaksanakan kegiatan KKN dan yang paling ngebuat saya ga siap juga kepikiran yaitu harus tinggal bareng selama 45 hari dengan orang orang yang saya ga pernah kenal sebelumnya, jujur takut banget. Sampai lah saya di Posko dan yang pasti saya disambut oleh temen temen yang udah nyampai sehari duluan disana, kemudian mereka makan saya beres beres barang. Btw, posko kami cukup

bagus dan sangat aman, posko kami ada dua lantai jadi kami cewek dan cowok pisah tempat tidur alhamdulillah. Posko yang akan kami tinggali ini punya Mba Wid dan Pak Bajuri mereka adalah orang tua kami selama di Loktuan.

Kemudian di sore hari itu kami bersama pendamping lapangan kami yaitu Pak Zul pergi ke Selambai, disana kami bertemu Pak Faisal dan beliau adalah salah satu anggota dewan, kemudian dilanjut kami berkeliling daerah selambai itu, lokasinya benar benar ada diatas laut. Ohiya di dekat situ juga ada Mesjid Terapung Namanya Mesjid Darul Irsyad Al Muhajirin, bentuk masjid nya seperti kapal dan disana banyak angina sepoi sepoi. Setelah berkeliling selambai kami balik ke posko dan melanjutkan kegiatan kami masing masing.

Jujur di minggu pertama kami rasanya ingin balik, mau pulang aja bawaan nya ke samarinda, dan hampir setiap hari kami ngitungin berapa hari lagi buat balik ke samarinda. Tapi setelah itu di minggu minggu berikutnya kami mulai nyaman untuk tinggal di kota ini. Sebenarnya saya orang yang sangat sulit untuk beradaptasi dengan orang baru, saya terlalu takut untuk berbaur dengan orang baru karena saya terlalu memikirkan hal jelek terlebih dahulu, tapi ternyata saya salah mereka justru merangkul saya, membantu saya juga selalu diajak kemanapun mereka pergi. Hampir setiap hari juga kami melakukan evaluasi bersama, oiya ga lupa juga kami rapat untuk progam kerja apa yang akan kami lakukan selama di Loktuan ini.

Kegiatan kami dimulai di hari Senin, yaitu di setiap senin pagi kami melaksanakan kegiatan apel pagi di halaman kantor kelurahan Loktuan bersama Pak Hadi selaku Lurah juga bersama para staf dan karyawan kantor juga ada temen kami yaitu para

mahasiswa Unmul yang melakukan KKN di Loktuan terlebih dahulu, setelah apel bersama kami melanjutkan kegiatan masing masing ada yang stay di kelurahan, ada yang ke perpustakaan mercusuar juga ada yang piket posko dan pastinya mereka yang dapat jadwal posko akan pergi ke pasar juga masak untuk kami makan siang juga malam, eits jangan salah jadwal ini setiap harinya akan bergantian jadi kami semua pasti akan dapat giliran.



Ini kami setelah apel senin pagi.

Selain kegiatan apel bersama di senin pagi, kami juga ada kegiatan lainnya dan inilah proker kami yaitu memberi edukasi terkait kenakalan remaja di tiga sekolah dasar, mengajar ngaji di TPA Darul Irsyad Al-Muhajirin, kegiatan posyandu, dan banyak lagi kegiatan lainnya. Untuk kegiatan mengajar ngaji di TPA dilakukan oleh 4 orang yaitu Aisyah, Lintang, Risa dan Didi dan sisa nya kami ber 5 bertugas untuk melakukan bersih bersih kamar mandi di masjid terapung, kegiatan ini kami laksanakan setiap senin, selasa, rabu setiap sorenya. Ada tambahan juga di rabu sore yaitu membantu kegiatan motor pintar atau perpustakaan keliling,

motor pintar ini seru banget karena kami akan bertemu anak anak khususnya anak TPA di masjid terapung, dan dari motor pintar ini bukan sekedar bawa buku bacaan saja tapi motor pintar juga menyediakan permainan untuk anak anak bahkan menyediakan banyak gambar dan pensil warna, makanya anak anak pada senang.

Selanjutnya sedikit cerita kegiatan kami dalam memberi edukasi terkait kenakalan remaja kepada anak anak sd di 3 sekolah, ada SDN 005, SDN 004 dan juga SDI YPL. Di tiga sekolah ini kami terbagi menjadi 3 kelompok karena masing masing sekolah ada tiga kelas dan sasaran kami dalam memberi edukasi ini adalah kelas 5 dan 6. Di kegiatan ini kami saling membantu terutama saat di kelas, saya sendiri dapat bagian untuk pembukaan, ice breaking dan penutup, kemudian Aisyah menjadi pengisi atau yang menyampaikan materi terkait kenakalan remaja dan terakhir ada Didi yang mengisi untuk kuis, tapi balik lagi kami semua saling membantu dan anak anak ini sangat baik, sangat ceria, semua nya mendengarkan, mereka juga sangat antusias menyambut kami. Tak lupa para guru di tiga sekolah ini juga menyambut kami dengan antusias, memperlakukan kami sebagai mahasiswa KKN dengan baik, ikhlas memberi jam pelajaran mereka untuk kami, serta memberikan kami beberapa snack dan minuman yang enak enak. Terimakasih banyak adek adek dan bapak ibu guru!.



Mungkin hanya sebagian dari banyaknya kegiatan yang saya ceritakan secara rinci, karena terlalu banyak keseruan keseruan yang kami rasakan disana, seperti serunya kegiatan muharram camp, asiknya berlibur ke pulau beras basah dan pulau palasing, senangnya belajar terkait UMKM yang ada di loktuan serta hebohnya kegiatan pawai kemerdekaan dan pastinya masih sangat banyak hal menyenangkan lainnya selama 45 hari di loktuan, tentunya sebagian kegiatan ini kami ga sendiri, kami selalu bekerjasama dengan temen unmul juga ada kakak kakak dari karang taruna yang senantiasa membantu kami.

Yup, mungkin sekian yang ingin saya ceritakan sampai akhirnya di tanggal 1 september 2022 kami semua harus pulang ke Samarinda, dengan perasaan campur aduk lagi, mau tidak mau kami harus melanjutkan tugas kuliah kami, semoga kami semua bisa balik ke loktuan dengan tujuan yang berbeda.

Terakhir, saya pribadi mau ngucapin banyak banyak terimakasih untuk semua orang yang saya temui sejak tanggal 20 juli 2022 sampai 1 september 2022, terimakasih atas keseruan yang ada, atas cerita cerita indah yang diciptakan, hingga akhirnya banyak kenangan kenangan yang sulit untuk dilupakan, terimakasih banyak juga udah mengajarkan banyak hal, belajar

sabar, belajar berani, belajar memasak dan belajar lainnya, kalian semua bukan cuma sebagai orang-orang yang sekedar singgah tapi kalian adalah orang-orang yang sudah menetap di kehidupan ku, bukan cuma sekedar teman tapi buat aku kalian benar-benar seperti keluarga, karena banyak sekali hal-hal yang sebelumnya yang ga pernah saya dapatkan tapi sama kalian sebagai keluarga untuk saya, akhirnya saya merasakan itu semua.

Terimakasih juga untuk kelurahan Loktuan, untuk Mba Wid, Pak Jul, Pak Bajuri sudah mau menjadi orang tua kami, sudah mau direpotkan oleh kami, juga terimakasih untuk semua kakak Karang Taruna atas bantuannya.

Sekali lagi saya ucapkan terimakasih, terimakasih dan maaf untuk semuanya, kepada teman-teman KKN (Lintang, Risa, Ranti, Riska, Aisyah, Didi, Ikhsan dan Alif) kalau ga ketemu kalian aku gabakal bisa apa-apa, kepada Mba Wid, Pak Bajuri, Pak Jul, kakak Karang Taruna,

Semoga kita semua bisa bertemu kembali dengan keadaan yang baik juga untuk tujuan yang baik, sehat-sehat juga kalian semuanya, semangat untuk menjalani hari-hari kedepannya, dan terakhir sampai jumpa lagi semua orang baik!!!!





CHAPTER 3

MENGUKIR CERITA INDAH DI LOK TUAN

“Ini cerita saya dan teman-teman selama KKN di Lok Tuan, penuh cerita, drama, masalah, tantangan, pengetahuan, pengalaman, serta canda tawa yang tak terlupakan dan memang tidak bisa dilupakan sepanjang perjalanan hidup saya. Menjadi momen yang terindah selama di perkuliahan, momen berharga yang hanya terjadi satu kali dalam seumur hidup. Akankah momen ini terulang kembali?”

DIDI MULIA (Bontang Utara – Lok Tuan)

“MENGUKIR CERITA INDAH DI LOK TUAN”

Assalamualaikum manteman, perkenalkan nama saya Didi Mulia biasa dipanggil Didi, saya Mahasiswa KKN (Reguler) UINSI Samarinda tahun 2022. Saya dari program studi "Pendidikan Agama Islam" dan saya di amanahkan oleh LP2M untuk mengabdikan diri di Lok Tuan, lebih rincinya Kelurahan Lok Tuan, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengabdikan diri kepada masyarakat serta mengambil pelajaran dari kehidupan orang-orang disana. Kegiatan kami ini berlangsung selama kurang lebih 45 hari yang dimana kegiatan kami ini penuh dengan tantangan, masalah, cerita serta canda tawa. Kelompok kami terdiri dari 9 orang (3 laki-laki) dan (6 perempuan) yang di ampu atau dibimbing oleh dosen kami Ibu Anggie Nadia Dinihari M.Pd. Naah selanjutnya saya akan memperkenalkan nama-nama anggota kelompok saya, di antaranya Ikhsan Cahya Saputra (sebagai Ketua), Lintang Dian Silva (sebagai Sekertaris), Ranti Nur Salmawati (sebagai Bendahara), Aulia Shabrina (sebagai Humas), Fahrisa (sebagai Humas), Muhammad Alif Fathoni Azhar (sebagai Pubdekdok), Riska Nur Aini (sebagai Pubdekdok), Didi Mulia (sebagai Perlengkapan), Siti Noor Aisyah Rachmah Amaliyah (sebagai Perlengkapan). Naah jadi itu nama-nama serta jabatan kelompok saya di KKN.

Naah selanjutnya saya akan menceritakan awal mula kami bertemu, pada saat itu kami memutuskan untuk bertemu di salah satu cafe yang ada di Samarinda untuk membahas perihal



persiapan KKN, mulai dari apa saja yang perlu dibawa sampai uang iuran. Pada saat itu saya masih merasa malu dan canggung karena masih belum mengenal satu sama lain, jadi selama rapat pertemuan di cafe itu saya lebih banyak diam hehe. Tak terasa hari sudah mulai gelap dan waktunya kami untuk pulang, dan sebelum pulang kami sempatkan untuk berfoto bersama sebagai kenang-kenangan di hari pertama bertemu. Pada saat itu kesan pertama saya dengan teman-teman KKN saya sangatlah baik, saya merasa mereka cocok dan masuk saja bergaul dengan saya, dan juga saya merasa mereka orangnya tidak terlalu tegang, jadi pada saat itu saya merasa nyaman saja dengan kehadiran mereka sebagai teman baru saya. Selang beberapa hari kami melakukan pertemuan kembali, disitu kami membahas tentang transportasi, bikin baju, perlengkapan sampai uang iuran pun kami kumpulkan untuk saku disana. Dan disitu kami memutuskan berangkat pada hari Selasa tanggal 19-7-2022. Dihari keberangkatan saya di amanahkan untuk mencari rental mobil untuk membawa barang-barang mereka, Alhamdulillah saya dapat rental mobil yang harganya lebih murah di dibandingkan di tempat lain, karna kami memang harus berhemat selama disana.

Di pagi hari itu saya berangkat kerumah Lintang untuk mengambil barang-barang mereka, karna mereka udah mengumpulkan barang-barangnya disana, terkecuali Aisyah, karna jarak rumah mereka berdekatan saja. Setelah barang sudah di masukkan kedalam mobil, waktunya saya dan teman-teman untuk berangkat, saya, Aisyah, Lintang dan Aulia memakai mobil, dan teman-teman yang lain memakai motor. Ooh iya si Aulia itu berangkat pada hari Rabu (besoknya) dia ikut mobil keluarganya, karna di hari Selasa malam itu dia lagi ada acara keluarga di rumahnya, jadi kami memaklumi kalau dia tidak bisa berangkat bersama-sama kami.

Setelah sesampainya disana, kami langsung di sambut hangat oleh masyarakat disana, khusus nya Mba Widya dan Pak Bajuri (selaku pemilik rumah/posko) kami diajak duduk sambil ngobrol dan sambil menikmati hidangan yang di sajikan, tetapi waktu itu saya tidak bisa berlama-lama disana karena saya harus mengembalikan mobil rentalan ke Samarinda, dan pada waktu itu juga saya berpamitan dengan keluarga baru saya disana. Dan besoknya saya balik lagi kesana dengan menggunakan sepeda motor, dan sesampainya disana hari sudah sore dan saya lihat teman-teman saya masih terlelap dalam tidurnya, waktunya tiba sholat asar, setelah kami sholat kami diminta oleh staf kelurahan (Pak Zulkifli) untuk bersilaturahmi kepada tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Lok Tuan, kami di ajak berkeliling sambil menikmati angin laut yang sejuk. Pak Zulkifli sebagai pembimbing lapangan kami sangat banyak membantu dan antusias dalam kegiatan kami selama disana, beliau sangat royal didalam membantu proker-proker yang akan kami jalani, sehingga sampai akhirnya proker kami tuntas. Selama disana kami selalu berkegiatan setiap harinya, hari demi hari kami jalani dengan evaluasi setiap harinya, hingga kami di undang untuk mengisi acara dalam acara "Muharram Camp" yang perdana waktu itu dilaksanakan di Lok Tuan, kami sangat beruntung dan terima kasih karena sudah diberi kesempatan bisa mengisi dan bergabung didalam acara tersebut, dimana kegiatan itu sangat berkesan di memori saya.

Setelah acara kami juga diminta untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar Masjid Darul Irsyad Al-Muhajirin, mungkin momen ini yang paling berkesan selama KKN. Setiap hari kami bangun pagi, sholat dan masak, setelah sarapan kami biasanya pergi kekantor lurah untuk piket, kami standby disana duduk dikursi pelayanan masyarakat, sebagian dari kami

ada yang di perpustakaan dan sebagian yang lain standby di posko, biasanya yang di posko mereka memiliki tugas membersihkan posko, masak serta menyiapkan sesuatu yang kurang, ketika siang dan teman-teman yang dari kelurahan dan perpustakaan udah pulang mereka tinggal makan dan minum bersama sajian yang sudah di sediakan oleh teman-teman yang berada di posko, dan hal itu berkelanjutan sampai hari terakhir kami. Disitulah canda tawa kami pecah ketika berkumpul bersama, cerita bersama, makan minum bersama, banyak kenangan yang indah bersama mereka semua, banyak cerita dan pengalaman yang didapatkan selama KKN disana. Salah satu pengalaman yang berharga disana ketika kami membantu mengajar anak-anak TPA dalam membaca Al-Qur'an, sangat banyak ilmu serta pengalaman yang saya dapatkan dari guru-guru disana. Dan kami juga setiap minggunya ada edukasi ke sekolah-sekolah yang ada di Lok Tuan, kami masuk ke kelas untuk memberikan edukasi tentang kenakalan remaja kepada murid-murid kelas 5 dan 6 SD, momen ini juga sangat berkesan bagi saya, ketika saya sangat bahagia melihat senyuman manis dari anak-anak polos, canda dan tawa mereka masih terngiang didalam benak saya.

Selain mengerjakan proker kami, kami juga turut membantu serta menyarankan agar masyarakat disekitar gang kami untuk kerja bakti, khususnya membersihkan posnyandu dan parit-parit. Dari pagi sampai sore kami full dengan kegiatan, dan bola ada waktu luang, maka kami sempatkan untuk bersepeda atau jalan-jalan ke kampung sebelah namanya Kampung Guntung, dan kebetulan disana ada teman kami yang sedang KKN juga, dan juga terkadang kami jalan-jalan ke Bontang Kuala melihat luasnya lautan duduk santai beralaskan sandal sambil menyantap hidangan sederhana usus ayam dengan tusukan khasnya serta air

jeruk yang dingin sembari melepas penat kami seharian berkegiatan. Selain itu kami juga di ajak dengan teman-teman dari Unmul dan orang kelurahan serta teman-teman dari Karang Taruna untuk berlibur ke pulau Beras Basah, disana kami kebersamai teman kami yang dari Unmul berlibur karena KKN mereka sudah mau selesai, dan Pulau Pasilan sebagai wisata kami yang terakhir 1 hari sebelum kepulangan kami ke Samarinda, disana kami berenang dan snorklingan, tidak lupa juga kami berkunjung ke pulau Segajah untuk mencari bintang laut wkk intinya itu momen-momen yang sangat berkesan dan tidak bisa di lupakan. Selain itu tidak lupa juga kami berjalan-jalan disekitaran kelurahan Lok Tuan, ternyata kelurahan kami itu ada tempat wisatanya, di antaranya wisata Teluk Bangko (didalam gang kami) dan wisata religi Masjid Darul Irsyad Al-Muhajirin yang ternyata kami kunjungi setiap harinya untuk mengajar ngaji hehe. Jadi sebenarnya disana kami hampir setiap hari berlibur, karna tempat kami memang tempatnya wisata wkk.

Teruntuk teman-teman semua, kalian luar biasa, kalian sudah bisa memberikan yang terbaik selama KKN, kalian keren, kalian penuh dengan cerita, kalian unik dan kalian punya kelebihan kalian masing-masing. Terima kasih atas 45 harinya sudah menemani saya, sudah membantu serta mau berteman dengan saya, semoga di lain waktu kita dapat bertemu lagi, semoga di lain waktu dan di lain kesempatan kita bisa balik lagi ketempat dulu yang pernah kita jadikan tempat abdian kita selama 45 hari dengan versi yang berbeda bukan sebagai Mahasiswa KKN lagi melainkan kalian sudah menjadi orang yang sukses, ceritakan semua tentang kita ketika berada disana nanti, semoga Allah panjangkan umur kalian semua, Aamiin Allahumma Aamiin....

Hari demi hari di lalui, kegiatan demi kegiatan di jalani, penuh makna, pelajaran dan kenangan indah bersama kalian, mulai dari masalah internal sampai kita menyelesaikannya dengan baik dengan evaluasi yang sangat berkesan dihati saya, karena malam itu malam yang sangat dramatis buat kita semua, kalian mengungkapkan semua isi hati kalian, semua uneg-uneg kalian, pada malam itu kita saling terbuka, saling memaafkan satu sama lain, dan pada malam itu juga permasalahan kita selama 45 hari disana diselesaikan, benar-benar malam yang spesial, malam terakhir di Lok Tuan, saya menatap kalian dengan tangisan, menatap posko beserta isinya dengan tatapan sedih karena sebentar lagi meninggalkan itu semua, termasuk kenang-kenangan disana.

Tak terasa waktunya sudah tiba kita untuk berpisah, disitulah air mata mengalir deras, tak tahan dengan kenangan yang sudah di ukir didalam hati, ukiran itu terlalu dalam, ukiran itu terlalu indah buat di tinggalkan, seketika aktivitas selama disana teringat dikepala saya, menatap barang-barang penuh dengan rasa haru, suasana yang sangat saya rindukan, suasana yang sebentar lagi akan berubah, suasana yang tidak akan pernah terulang lagi, sungguh menusuk hati pada saat itu, tidak tahan dengan semua kenangan yang sudah di bangun seketika hilang, rasanya ingin sekali mengulang momen itu kembali, tapi saya sadar bahwa itu tidak mungkin, kita bisa mengulang jamnya tapi tidak dengan waktu dan suasananya disana ketika kita masih KKN.

Untuk semuanya, saya sangat berterima kasih, atas waktu indahnya selama disana, terima kasih sudah memberi cerita baru yang indah di hati saya, dan terima kasih juga buat mba Widya dan pak Bajuri selaku pemilik posko karna sudah rela meminjamkan

rumahnya buat kami, membantu dan melayani kami dengan baik, semoga Allah balas semua jasa bapak ibu sekalian. Dan saya ucapkan terima kasih buat Pak Zulkifli yang sudah rela membuang waktunya dengan kami dengan mengantar kami kesana kemari, terima kasih sudah mau di repotkan kami, semoga bapa selalu dalam lindungan Allah dan semoga bapa panjang umur agar kita dapat berjumpa lagi di lain waktu, terima kasih buat Zidan, Antam, dan masyarakat Lok Tuan pada umumnya yang sudah sangat baik menyambut kami, tidak ada kata yang bisa saya ucapkan lagi terkecuali ucapan terima kasih yang mendalam, semoga kelurahan Lok Tuan menjadi kelurahan yang lebih baik lagi kedepannya. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman Karang Taruna dan Kelurahan atas bantuannya selama ini, tanpa bantuan kalian kami tidak bisa melakukan apa-apa, kontribusi kalian sangat membantu kami dalam menjalankan proker-proker kami.

Terima kasih semuanya, terima kasih teman-teman, kalian the best friend for ever. See You Lok Tuan...You are the best town KKN UINSI...



CHAPTER 4

Dari Kekhawatiran Menghadirkan Persahabatan

“Ada banyak kekhawatiran yang menggelut dipikranku sebelum melaksanakan KKN, ada banyak prasangka buruk dan skenario buruk yang aku buat seolah-olah aku akan mengalaminya. Dipertemukan dan disatukan dengan mereka selama 45 hari dengan berbagai macam kerakter serta keunikan kepribdian yang berbeda menjadikan kami memiliki kisah yang apabila ditulis dalam satu buku pun tidak akan ada habisnya. "Apabila terdapat masalah dalam suatu kelompok, akan ada 2 kemungkinan yang terjadi. Pertama adalah, masalah akan membuat kita semakin erat dan kompak. Dan yang kedua adalah, masalah akan membuat kita semakin terpecah belah". Lalu, kita termasuk dibagian mana diantara dua kemungkinan tersebut?”

RISKA NUR AINI (Kecamatan Bontang Utara – Kelurahan Lok Tuan)

Bukan Kekhawatiran Melainkan Persahabatan

Seperti yang kita ketahui bersama KKN ini merupakan kegiatan yang lebih menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan partisipatif dan pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap potensi dan tantangan yang dimiliki guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri. Sehingga, menjadi PR bagi kami untuk dapat memberikan bantuan serta memfasilitasi masyarakat terhadap apa yang dibutuhkan masyarakat di lokasi kita mengabdikan.

Beralih dari pembahasan kita mengenai KKN. Perkenalkan, aku Riska Nur Aini dari program studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Baik, perkenalan sudah. Mari kita lanjutkan penggalan cerita selama aku dan teman-teman kelompokku melaksanakan KKN.

Kisah pengalaman ku ini dimulai dari kekhawatiran ku ketika waktunya tiba melaksanakan KKN. aku khawatir, apabila nanti nya KKN aku tidak bisa berkomunikasi baik dengan teman sekelompok ku, aku khawatir mendapatkan teman kelompok yang tidak sefrekuensi dengan ku, aku khawatir di tempat kan di lokasi yang jauh dari tempat tinggalku, aku juga khawatir mendapatkan Posko yang jauh dari kata layak untuk di tempati,

aku juga khawatir tidak betah berada di suatu desa yang kemungkinan akan susah mendapatkan akses air, lampu, ataupun jaringan. Program kerja apa yang akan kita laksanakan disana, apakah akan diterima dengan baik oleh masyarakat disana. Dan masih banyak kekhawatiran ku tentang bagaimana nanti aku melaksanakan KKN.

Sampai pada waktu pengumuman kelompok dan juga lokasi KKN telah tiba. Pada saat itu ternyata aku sekelompok dengan teman yang aku kenal, bahkan satu Prodi. Namanya Aulia, sedikit lega perasaan ku ketika tau aku memiliki teman yang ku kenal di kelompok itu. Namun, perasaan lega ku hanya sebentar. Karena setelahnya aku melihat bahwa aku ditempatkan di lokasi yang ternyata jauh dari tempat tinggal ku. Bahkan aku belum pernah mendengar dan mengunjungi lokasi tersebut.

Loktuan, iya. Loktuan adalah salah satu kelurahan yang berada di kawasan Bontang Utara. Kelurahan Loktuan memiliki jumlah penduduk terbesar di Kota Bontang, dan juga bersebelahan dengan perusahaan besar berskala BUMN yaitu PT Pupuk Kaltim yang menghasilkan pupuk Urea dan Amoniak serta kawasan industri Kaltim *Industrial Estate*. Sangat asing bagi ku mendengar kata Loktuan. Itu dimana? Apa itu daerah yang sangat pelosok sampai aku tidak tau itu dimana? Kota Bontang saja sudah jauh apalagi di Loktuan nya. Begitu cerca ku dalam hati. Tetapi, setelah mengetahui aku ditempatkan di kelurahan Loktuan. Aku segera mencari tau, apa itu Loktuan ada hal apa yang terkenal disana yang mungkin sedikit banyak aku tau.

Setelah mencari tau di internet, ternyata Loktuan ini berada dekat dengan pelabuhan dan juga pesisir laut. Sampai akhirnya, aku membayangkan Loktuan ini berada di pesisir laut yang artinya jauh dari kota? Lelah menerka nerka aku menenangkan diri ku sendiri untuk tidak terlalu mengkhawatirkan sesuatu hal yg buruk

yg belum tentu terjadi, dan berusaha meyakinkan diri sendiri bahwa selama 45 hari melaksanakan KKN di kota orang akan berjalan lancar dan menyenangkan.

Pada tanggal 13 Juli 2022 aku dan juga teman-teman kelompok ku akhirnya bertemu untuk pertama kali nya. Kesan pertama bertemu mereka tentu nya masih canggung, masih ada yang malu malu untuk membuka suara nya, masih saling tunjuk untuk menentukan struktur kelompok nya siapa yang menjadi ketua, sekretaris dan jajarannya. Sampai akhir nya terbentuklah struktur kelompok kami. Dengan ikhsan sebagai ketua, Lintang sebagai sekretaris, Ranti sebagai Bendahara, Aulia dan Risa sebagai divisi Humas, Aku dan Alif sebagai divisi PDD, Terakhir. Aisyah dan didi sebagai divisi perlengkapan.

Oiya FYI, pada saat pembentukan grup dan juga pertemuan awal kelompok. Kami belum memperkenalkan diri masing-masing sama sekali hahaha. Jadi kami hanya sekedar tau dari nama kontak di WhatsApp dan juga menebak nebak siapa yang bernama lintang, siapa yang bernama Ranti dan seterusnya. Tapi, hebat nya tebakan kami tidak ada yang salah. Okei, lanjut dengan pembahasan di pertemuan awal tadi. Kami semua sepakat untuk melakukan survei lokasi dan juga mencari Posko pada tanggal 18 Juli 2022.

Kekhawatiran ku mengenai Posko yang jauh dari kata layak, akhir nya mendapatkan titik terang sehingga merasa sedikit tenang. Kami mendapatkan Posko gratis dari bantuan Kelurahan Loktuan, kami menempati rumah kosong yang tidak ditempati milik pembina kami yaitu salah satu staff di kantor Kelurahan Loktuan. Alhamdulillah Pembina kami sangat baik hati sehingga mempersilahkan kami tinggal dan menempati rumah beliau dengan tidak perlu mengeluarkan biaya untuk penyewaan Posko atau rumahnya, kami hanya membantu membayar biaya

listrik dan juga air. Kami merasa sangat terbantu akan hal itu karena kondisi keuangan kami juga terbatas. Kami juga merasa terharu dan takjub ketika kami baru tiba di Posko, kami sudah di sambut oleh pak Lurah beserta Staff nya , pak Bhabinkamtibnas Loktuan, dan juga kedua pembina kami selama melaksanakan KKN di kelurahan Lok Tuan.

Lagi-lagi kekhawatiran ku tentang apakah aku bisa berkomunikasi dengan baik kepada semua teman teman ku, jawaban nya adalah iya, sangat bisa. Teman-teman ku sangat terbuka walaupun kesan pertama masih ada yang malu-malu, mereka juga dapat menjadi pendengar yang baik di kala kami saling bercerita tentang apapun itu, *random*. Mereka memiliki kepribadian yang sangat unik unik sekali.

Seperti Ikhsan, ketua kelompok kami. Apapun yang ia lakukan selalu membuat kami semua tertawa. Dia suka mengumpat, tetapi dengan umpatan nya itu semua menjadi terhibur. Sebagai ketua ikhsan sering kali mendapat kritikan, tetapi ia dapat menerima dengan baik kritikan serta saran yang kami sampaikan kepada dia untuk tetap dapat memimpin kami semua sampai selesai masa KKN kami. Kemudian ada Alif, yang kemana-mana selalu bersama Ikhsan. Alif ini absurd hahaha, selalu menjadi penengah kami semua ketika kami saling bersitegang atau tidak saling menegur. Akan ada banyak tebakan *random* yang di lontarkan secara tiba-tiba oleh Alif kepada kami, dan tebakan nya pun kocak, sangat menghibur.

Ada satu lagi laki-laki dikelompok kami yang bernama Didi, Didi ini selalu menjadi andalan kami semua ketika ingin memimpin Yaasinan, memimpin Do'a dan masih banyak lagi. Aku juga mempunyai teman yang memiliki jiwa ke-ibuan tinggi yaitu Lintang, Lintang ini pintar sekali memasak apapun, selalu

mengingatkan kita untuk mandi, sarapan, bersih-bersih, menegur jika kami salah kata dan masih banyak lagi.

Selain Alif dan Ikhsan yang memiliki tingkah unik dan *random*, Fahrisa juga sama memiliki tingkah yang sangat *random*. Seperti suka mengeluh, turun tangga kamar berlari, suka berjoged ria tiba-tiba dan suka bangun tidur paling akhiran setelah aku hahaha. Aisyah juga hampir sama *random* nya, bedanya Aisyah suka sekali menirukan gaya bicara dan juga *gesture* tubuh seseorang ketika ia anggap seseorang itu lucu atau mengesalkan bagi dia. Dan itu sangat menghibur kami semua, dan Aisyah ini *catlovers* dimana pun ia bertemu kucing, akan ia beri nama dengan nama yang unik-unik.

Dua teman ku yang lain adalah Ranti dan Aulia. Ranti ini sebagai inspirasi aku juga sih, karena Ranti memiliki kebiasaan yang sangat tertata dan juga *perfectionist* dalam melakukan apapun. Ranti yang selalu membantu kami semua dalam menyusun program kerja dan juga membantu kami untuk mengurus uang kas karena Ranti sebagai Bundahara kami xixixi. Terakhir ada Aulia, Aulia ini K-Poopers guys sama seperti Lintang. Walaupun kami satu Prodi tapi kami tidak sekelas, dan jarang bertegur sapa. Dan benar-benar baru dekat dengan Aul pada saat KKN ini, aku sangat salut dengan Aul karena selama Aul KKN ada banyak perubahan pada diri Aul, termasuk sudah berani menyampaikan pendapat dan juga uneg-uneg kepada kita semua.

Iya, ini lah kami dengan segala macam karakter dan juga kepribadian yang berbeda-beda. Kami tidak selalu akur, akan ada kalanya juga kami sempat tidak bertegur sapa, ada di satu waktu kami sempat cekcok kemudian berdebat, bahkan menyinggung satu sama lain. Tetapi, ada 1 kata - kata yang aku ingat dan di sampaikan oleh salah satu pemateri pada saat pembekalan KKN UINSI Samarinda adalah "*Apabila terdapat masalah dalam suatu*

kelompok, akan ada 2 kemungkinan yang terjadi. Pertama adalah, masalah akan membuat kita semakin erat dan kompak. Dan yang kedua adalah, masalah akan membuat kita semakin terpecah belah".

And then, dengan adanya permasalahan yang sempat terjadi diantara kami semua ketika di pelaksanaan KKN kemarin menjadikan kami semakin solid, semakin peduli satu sama lain, dan yang terpenting dari semua saran atau uneg-uneg yang teman-teman sampaikan kepada satu sama lain akan menjadi pengingat bagi kami masing-masing untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Sekali lagi, aku sangat senang bertemu dengan mereka satu atap dengan mereka selama 45 hari, ada banyak pembelajaran, tingkah laku, candaan ataupun kepribadian yang lucu dan terkadang membuat kita kesal. Tetapi itu semua memori yang akan selalu terkenang. Terimakasih guys sudah mau berproses bersama selama 45 hari di Kota orang.



foto bersama teman-teman kelompok KKN UINSI BONTANG LOKTUAN

Puas menceritakan keunikan masing-masing temanku, aku akan menceritakan tentang segala keseruan kegiatan yang kami lakukan selama 45 hari berada di Loktuan. Pada saat pertama kalinya kami silaturahmi dan memperkenalkan diri kepada seluruh Staff di Kantor Kelurahan Loktuan, kami beri kesempatan oleh Pembina kami untuk berkeliling ke destinasi wisata yang ada di Loktuan.

Kami diajak berkeliling daerah Loktuan di pesisir laut kampung Nelayan Selambai, untuk aku pribadi aku sangat *excited* karena baru pertama kali mengunjungi daerah pesisir laut dengan kawasan padat penduduk dan sepanjang jalan melewati rumah warga kita dapat melihat keindahan laut biru serta hutan mangrove dan juga banyak kapal Nelayan yang bersandar di pinggir dermaga setelah mencari ikan di laut lepas. Masyarakat sekitar kampung Nelayan Selambai sangat ramah kebanyakan dari mereka bermata pencaharian sebagai Nelayan, sebagian ibu-ibu sekitar selambai yaitu di kampung Salona bekerja membantu menyortir cangkang kepiting rajungan untuk bahan dasar pupuk Chitosan.

Destinasi wisata selanjutnya adalah, Masjid Darul Irsyad Al-Muhajirin atau masyarakat sekitar Loktuan menyebutnya Majid Terapung. Disebut Masjid Terapung, karena letak Masjid ini adalah diatas Laut Loktuan bersebelahan dengan pelabuhan umum Loktuan. Pada saat kami berkunjung kesana, Pembina kami menjelaskan bahwa Masjid Terapung ini baru saja diresmikan sekitar 4 bulan yang lalu.

Kami dibuat kagum dengan design arsitektur bangunan Masjid Terapung yang megah ini, sangat cantik, bersih, tertata rapi, sangat menyatu dengan keindahan laut Loktuan. Jika kita berkeliling kesekitar halaman Masjidnya pun kita akan melihat hamparan lautan biru, pelabuhan umum Loktuan, pemukiman

warga juga kapal Nelayan yang bersandar maupun berlalu lalang dan juga hutan-hutan mangrove yang mengelilingi pesisir laut Loktuan.



Foto bersama teman-teman dan Pembina di Masjid Terapung

Masih ada dua destinasi wisata lagi, yaitu Eko Wisata Mangrove Telok Bangko. Kami hanya memerlukan waktu 3 menit berjalan kaki dari Posko kami menuju Eko Wisata Mangrove Telok Bangko. Iya, dekat sekali dengan Posko kami, tapi sayangnya Telok Bangko ini tidak dibuka untuk umum hanya dibuka untuk kepentingan edukasi tertentu saja seperti dari Perusahaan Pupuk Kaltim, Mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian atau *study tour* dll. Pemandangan di sekitar Telok Bangko sangat menenangkan dan menyenangkan, waktu yang tepat untuk datang kesana adalah pagi-pagi sekali sekitar pukul 05,30 pagi untuk melihat matahari terbit dan juga burung khas Bontang yaitu Burung Kuntul Perak.

Sebenarnya masih ada beberapa tempat wisata lainnya yang kami kunjungi, tetapi yang paling berkesan adalah 3 tempat diatas. Setelah berkunjung dan berwisata ria, tentu nya kami tidak

melupakan tujuan awal kami datang jauh-jauh dari Samarinda ke Loktuan untuk mengabdikan kepada masyarakat Loktuan. Dibeberapa kesempatan kami ikut terlibat dan juga berkontribusi pada kegiatan yang ada di sekitar Loktuan.

Pada tanggal 30 Juli 2022 kami berkontribusi pada acara Muharram Camp yang dilaksanakan di halaman Masjid Terapung dengan peserta anak-anak Irma dan juga anak-anak kampung Nelayan Selambai. Acara Muharram Camp dirangkai dengan penampilan habsyi dari anak-anak Irma Masjid Terapung dan Mahasiswa KKN UINSI, ada tausiyah dan dongeng islami serta makan-makan malam bersama panitia juga peserta. Dan ditutup dengan bersih-bersih pesisir laut Selambai bersama anak-anak peserta Muharram Camp. Berkontribusinya kami pada acara Muharram Camp adalah sebagai bentuk pelaksanaan program kerja kami di bidang PHBI.

Kami juga mengadakan kegiatan rutin di Masjid Terapung dengan membimbing anak-anak Irma Masjid Terapung untuk belajar Habsyi dan juga vocal, disetiap hari senin sampai rabu malam. Kemudian di sore harinya di hari yang sama kami sebagian ada yang mengajar membaca tulis Al-Qur'an di TPA Al-Muhajirin sebagai bentuk pelaksanaan program kerja kami di bidang pendidikan, dan sebagian dari kami ada yang melakukan kegiatan bersih-bersih kamar mandi dan tempat wudhu Masjid Terapung sebagai bentuk pelaksanaan program kerja kami di bidang partisipasi sosial.

Program kerja lain yang kami laksanakan adalah dengan memberikan edukasi terkait Kenakalan Remaja kepada anak-anak di sekolah dasar Loktuan. Kami melakukan edukasi terkait Kenakalan Remaja pada SDN 004 dan SDN 005. Sasaran kami untuk melakukan edukasi tersebut adalah siswa-siswi kelas 5 dan 6. Karena siswa-siswi kelas 5 dan 6 berada di usia sekitar 10-13

tahun. Kami juga melakukan edukasi terkait Moderasi Beragama: Mewujudkan Generasi Berakhlak Mulia di SDI YPL.

Melaksanakan program kerja kami dengan memberikan edukasi serta informasi kepada anak-anak adalah suatu pengalaman yang sangat mengesankan bagiku. Karena aku sempat tidak percaya diri, apakah aku bisa menyampaikan informasi tersebut kepada anak-anak dengan baik dan mudah dipahami oleh mereka. Ternyata kesan ku di semua sekolah yang kami kunjungi adalah sangat sangat seru dan mengesankan. Bisa berinteraksi dan bermain sambil belajar bersama mereka, bahkan setelah nya pun mereka jika bertemu dengan kami tetap menegur bahkan menjumpai kami di Posko untuk sekedar bermain.



Foto bersama anak-anak SDI YPL

Selain melakukan kunjungan dan edukasi ke Sekolah Dasar, kami juga melaksanakan program kerja dibidang partisipasi sosial dengan mengadakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar RT 17 dan RT 18. Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar, banyak warga RT 17 dan RT 18 yang ikut berpartisipasi sehingga silaturahmi antar warga semakin terjalin dan semakin erat, setelah lama tidak melaksanakan kegiatan bersama karena pandemi.

Tidak terasa aku sudah sangat banyak mengetik cerita pengalaman ku selama KKN di Loktuan, padahal ini baru sebagian pengalaman yang aku ceritakan. Intinya adalah segala kekhawatiran ku tentang KKN yang terjadi akan buruk ternyata salah besar, karena ternyata aku menemukan sahabat, pengalaman, dan juga Ilmu dari banyak orang. Semoga apa yang aku tulis hari ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi pembaca dan bagi diri aku sendiri. Terimakasih banyak mohon maaf apabila banyak kekurangan.



CHAPTER 5

Perjalanan Selama 45 hari di LokTuan

“LokTuan adalah salah satu kelurahan yang terdapat di Bontang Utara yang terpilih menjadi tempat KKN kami. Inilah kegiatan yang kami lakukan selama 45 hari berada di LokTuan”

Fahrisa (Bontang Utara – LokTuan)

Perjalanan selama 45 hari di LokTuan

Assalamualaikum, wr.wb

Sebelum saya memulai menceritakan pengalaman saya selama 45 hari KKN di Kelurahan LokTuan Kecamatan Bontang Utara izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Nama saya Fahrisa biasa dipanggil risa, saya dari jurusan/prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya berasal dari Berau, memang berbeda dari teman-teman saya karena mereka semua berasal dari Samarinda, hanya saya yang berasal dari luar kota dan ditempatkan di luar kota pula untuk menjalankan KKN ini yaitu di Bontang Utara Kelurahan LokTuan.

Kami satu kelompok terdapat 9 orang yang terdiri dari 6 perempuan dan 3 laki-laki. Yang dimana dari kami belum ada yang mengenal satu sama lain dan harus tinggal bersama ditempat yang belum pernah kami tau sebelumnya. Dari adanya KKN inilah kami bisa mengenal satu sama lain bahkan lebih dari kenal, saya sudah menggap mereka seperti saudara saya sendiri dan juga kami bisa mengenal adanya kelurahan LokTuan yang sangat kami cintai dan kami rindukan sekarang. Pada hari pertama dimana kami baru menginjakkan kaki ke LokTuan kami disambut dengan sangat baik oleh pihak kelurahan sampai dengan kami pulang ke Samarinda sangat diperlakukan dengan baik. Kami diberikan tempat tinggal oleh salah satu pegawai kelurahan yaitu mba Widya dan pak Bajuri yang kami tempati rumahnya selama kami KKN. Saya bersyukur banget bisa ditempatkan di LokTuan ini dan dipertemukan dengan teman-teman yang hebat seperti mereka.

Selama 45 hari saya menjalankan kuliah kerja nyata ini di Kelurahan LokTuan banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan yang belum pernah saya dapatkan ditempat lain. Adapun beberapa kegiatan yang biasa kami lakukan di Kelurahan LokTuan. Diantaranya kami melaksanakan apel di setiap senin pagi jam 07.30, kemudian beberapa dari kami membantu kegiatan di kelurahan, ada yang membantu kegiatan di perpustakaan mercusuar di LokTuan dan adapun yang menjaga posko sesuai dengan jadwal piket yang sudah kami tentukan. Setelah jam 12.00 kami pulang ke posko untuk istirahat karena akan menjalankan kegiatan program kerja lainnya.

Selanjutnya disore hari kami menjalankan program kerja kami yaitu mengajar di TPA Al-Muhajirin (Mesjid Terapung). Disana kami bertemu dengan banyak anak-anak yang sangat antusias untuk belajar mengaji. Sebelum mengaji kita sholat ashar berjamaah di masjid setelah itu membaca doa bersama lalu memulai ngaji sesuai dengan tingkatannya. Kemudian di malam harinya kami menjalankan program kerja kami yang lain yaitu bimbingan belajar atau bimbel di posko kami adapun yang mengajar habsyi di Mesjid Terapung.

Selain itu kami juga mengadakan program kerja edukasi kenakalan remaja di sekolah setiap minggu di hari rabu dan kamis di 3 sekolah yaitu SDN 004, SDN 005, dan SDI YPL di kelas 5 dan 6. Adapun program kerja kami yaitu Penting (Peduli Stunting) yang dilaksanakan di beberapa posyandu dengan membantu kegiatan disana seperti menimbang berat badan balita, mengukur tinggi badan dan memberikan vitamin A, juga membagikan brosur mengenai stunting kepada ibu-ibu yang datang ke posyandu.

Selain menjalankan program kerja, kami juga mengunjungi beberapa tempat seperti kampung cangkang salona, disana kita dapat melihat pembuatan pupuk tanaman dari cangkang kepiting,

selain itu kami mengunjungi makrifah herbal, dimana disana kita dapat melihat pembuatan obat herbal dari tumbuhan. Itu tadi beberapa kegiatan yang kami lakukan selama 45 hari KKN di LokTuan.

Selama kami menjalankan program kerja kami disana kami selalu dibimbing dan didampingi oleh Pak Zul yang sangat membantu kami. Kami juga banyak dibantu dengan pemuda karang taruna dalam menjalankan program kerja kami salah satunya saat kami mengadakan kegiatan Muharram Camp yang dilaksanakan di Mesjid Terapung dengan bantuan dari pemuda Karang Taruna dan Pokdarwis dan anak-anak irma Mesjid Al-Muhajirin (Mesjid Terapung).

Setelah kami menjalani KKN selama 45 hari akhirnya tugas kuliah kerja nyata kami pun berakhir, kami pun ingin Kembali ke Samarinda, sebelum itu kami mengadakan perpisahan di kelurahan dengan beberapa staf di kelurahan, di RT, di TPA Al-Muhajirin dan mengadakan perpisahan juga dengan pemuda karang taruna.

Sedih sekali karena harus meninggalkan LokTuan ini. Saya sudah merasa nyaman berada di LokTuan dengan orang-orang di kelurahan dan teman-teman di posko yang sudah saya anggap sebagai keluarga saya sendiri. Agak berat bagi saya untuk meninggalkan tempat ini, tetapi karena tugas kita sudah selesai maka kita harus meninggalkan LokTuan ini.

Sekian dari apa yang dapat saya sampaikan atau ceritakan dari pengalaman yang saya dapatkan selama 45 hari menjalankan tugas KKN di LokTuan.

Assalamualaikum. Wr,wb.



CHAPTER 6

Bagian 45 Hari Perjalanan Yang Penuh Kasih

Sebenarnya ada kecemasan tentang banyak hal di luar sana tetapi ada banyak keberanian dan kemauan untuk melakukan sesuatu yang baru. Kamu akan menjadi tempat yang dikenang dari perjalanan hidup yang penuh makna ini. Terimakasih atas 45 hari istimewa dan penuh kasih. Loktuan, Bontang Utara.

RANTI NUR SALMAWATI (Bontang Utara - Lok Tuan)

Bagian 45 Hari Perjalanan Yang Penuh Kasih

Assalamu'alaikum wr,wb.

Haiiiiiiiiiiii, Salam Kenal Saya Ranti Nur Salmawati mahasiswi program studi Perbankan Syariah semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda. Ini tentang kisah Kuliah Kerja Nyata (KKN) di dunia perkuliahan saya. Selama ini KKN adalah kesempatan yang saya tunggu banget, terlihat menegangkan tapi seperti seru banget gitu loh bisa mengabdikan di masyarakat. Mungkin kurang lebih pernah merasakan di dunia organisasi, walaupun begitu momen nya tetap berbeda lah ya, belum lagi ada keraguan saat pandemi covid 19 melanda. Hmmm kira-kira ada kesempatan KKN offline ga yaaa???. Dan alhamdulillah KKN Reguler 2022 ini terlaksana secara offline.

KKN UINSI Reguler 2022 kali ini saya ditempatkan di wilayah Kelurahan Loktuan, Kecamatan Bontang Utara. Sekilas Info Loktuan adalah salah satu kelurahan di kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Salah satu kelurahan yang memiliki kawasan pemukiman padat penduduk, bersebelahan dengan perusahaan besar berskala BUMN yaitu PT Pupuk Kaltim yang menghasilkan pupuk Urea dan Amoniak serta kawasan industri Kaltim Industrial Estate dan juga terdapat pelabuhan nasional yang dibuka di wilayah kelurahan ini dan harapannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Loktuan pada masa mendatang.

Sebenarnya ada kecemasan tentang banyak hal di luar sana tetapi ada banyak keberanian dan kemauan untuk melakukan sesuatu yang baru. Ketika tau ditempatkan di wilayah

Kelurahan Loktuan, Bontang Utara. Fyi yang terlintas dipikiran adalah saya kurang tau wilayah Loktuan tau nya sih Bontang aja tapi kurang tau deh bagian Timur ke Barat Selatan ke Utara (cielahh jangan sambil nyanyi yaaa eheheh). Belum lagi KKN ini dipertemukan sama teman-teman baru yang tidak di kenal sama sekali karakter, humor, kebiasaannya dan masih banyak lagi hmm bagaimana lah nasibku disana wkwkw candaa guysse. Tapi seperti yang saya bilang, ada kemauan untuk melangkah lebih berani dalam mencoba hal baru. Karna pastinya tidak hanya saya sendiri sih yang mengalami seperti ini.

Akhirnyaa saya pun selalu menakutkan diri saya, bahwa ini kesempatan yang luar biasa, momen ini tidak akan datang dua kali sekalipun ada yang kedua tentu itu tidak akan sama seperti yang pertama, syukuri dan nikmati perjalanan ini. Sehingga saat akan melakukan KKN saya menakutkan diri dengan misi tertentu. “Menikmati proses perjalanan ini dan Mensyukuri untuk setiap hal yang terjadi”. Selain KKN untuk menuntaskan program kerja, KKN ini juga harus dilewati dengan banyak-banyak-banyak liburan sebelum menghadapi kesibukan dan tanggung jawab luar biasa kedepannya wkwk. Mendekati 7 hari keberangkatan kelompok KKN Reguler Wilayah Loktuan, kami mulai mempersiapkan banyak hal. ALHAMDULILLAH dipertemukan dengan teman-teman kelompok yang care banget!!!! Aisyah, Aulia, Alif, Didi, Fahrisa, Ikhsan, Lintang dan Riska. Padahal baru saja berkenalan, dari jurusan yang berbeda apalagi fakultasnya tapiiiiiii masya allah bersyukur banget dipertemukan sama kalian sehat-sehat yaaaa gaise.

Sampai tiba di hari keberangkatan KKN hmmm rasanya berat banget meninggalkan Samarinda terasa Ldr-an tapi sama kota nya bukan someone wahahah. Eiiiitss enggak kok adaaa keluarga yang ditinggalkan deh demi meraih masa depan yang



cerah. Sesampainya di Loktuan, Bontang Utara pikirnya bakal terasing dulu nih karna kan pendatang baru manaa masih anak muda, tapiiiiiii ternyataaa tidakkkkkkkkk. ALHAMDULILLAH kedatangan kami disambut ramah dan baik bangetttttt sama pak lurah, pegawai pemerintah, pak Bhabinkamtibmas, mba widya dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

ALHAMDULILLAH lagi kami difasilitasi posko KKN tanpa dipungut biaya, terimakasih banyak-banyak dan sehat selalu orang baik. Asikk banget bercanda dan diskusi bersama, bener-bener dianggap seperti anak sendiri, difasilitasi banyak hal dan yang lain-lain. Setelah itu kami menyiapkan banyak hal, menyusun agenda dan kegiatan yang akan kami lakukan selama disana. Malam hari pun tiba, yaa namanya anak-anak muda tidak bisa jauh dari keluarga, pada mager-mageran kangen rumah. Ingat banget momen ini bareng temen-temen perempuan belum sehari diposko udah pengen pulang, udah nangis tipis-tipis wkwk. Menghitung tiap hari waktu kedatangan menuju waktu kepulangan. Mungkin lebay tapi ini proses yang tidak semua orang bisa melewatinya, tapi menurut saya ini awal yang luar biasa bener-bener deep banget kita saling mengingatkan dan menguatkan bahwa bisa kok melewati 45 hari disini. Sehari saja belum terlewati, jadi kita tidak akan tau deh chemistry apaa yang terbangun disini.

Selama di Loktuan kami didampingi sama mba Widya yang ramah sekaliii dan pak Zulkifli (saya memanggilnya ayah zul) yang baik bangetttt, disini kita dikenalkan sama banyak orang dari tokoh masyarakat, ketua forum RT dan masih banyak lagi ALHAMDULILLAH mereka merespon baik dengan kehadiran kami disana. Dan ternyata bukan hanya kita loh mahasiswa yang melaksanakan KKN di wilayah Loktuan tapi juga ada dari teman-teman KKN Tematik Unmul, UNDIP dan yang lain nya. Seneng

banget deh punya teman baru yang asik dan seru banget. Selain itu, kami juga dikenalkan dengan keluarga baru kami disana yang beranggotakan anak-anak muda juga seperti kami yaitu Karang Taruna Loktuan.

Asikkkkk banget jadi mulai terasa nyaman dan betah nih di Loktuan dan tidak mau balik pulang hihhi. Hari berganti hari kita mulai melaksanakan proker dari kegiatan Festival Muharram Camp di Masjid Terapung, kegiatan di Sekolah SDN 004 dan SDN 005 Bontang Utara, Kunjungan Ke Rumah Produksi Pembuatan Pupuk Chitosan Kelompok Cangkang Salona, kunjungan ke UPZ Baznas Pupuk Kaltim dan masih banyak lagi. Btw, saya bersyukur bangettttt berada di wilayah Loktuan merasakan kekeluargaan yang erat sekali dari staff kelurahan, masyarakat, anak-anak muda dan yang lain-lain. Di wilayah Loktuan juga terdapat destinasi wisata dan religius ada Mangrove Telok Bangko, Mangrove BSD, Masjid Terapung dan lain-lain. Masya Allah banget deh view nyaaa nyaman banget dinikmati buat healing tipis-tipis wkww. Selain menjalankan proker, buat saya pribadi KKN Loktuan banyak banget agenda jalan-jalannya sesuai misi kitaa liburan wkww. Pokoknyaa banyak banget yang dilalui selama KKN ini tentunya bukan hanya senang - senang nya saja ya, di kelompok ini juga ada problem nya kok dan itu sesuatu yang wajar. Kalau *“Kata Aksara: Gak ada manusia yang baik-baik aja di dunia ini semua sedang berjuang dengan ujiannya masing-masing”*.

Terimakasih perjalanan, pengalaman, pembelajaran dan pengabdian ini ternyata semakin kita berkelana semakin kita paham apa itu usaha dan rasa syukur. Terimakasih yang tak terhingga dan Mohon maaf yang sebesar-besarnya untuk kedelapan partner saya selama KKN 45 hari perjalanan ini. Kecewa, bahagia, sedih, bangkit dan terharu. Ada banyak hal yang disyukuri selama perjalanan KKN Reguler di wilayah Loktuan ini.

Maka saya berterimakasih untuk hal-hal kecil yang dilalui bersama-sama. Sebelumnya terimakasih sudah mau membaca kisah ini. Semoga banyak hal positif yang bisa diambil dari perjalanan ini dan menjadi manusia yang lebih baik lagi. Semangat bertumbuh dan selalu berproses ya (Aku tunggu kabar kalian kalau udah sukses, Aamiin) Aisyah, Aulia, Alif, Didi, Fahrissa, Ikhsan, Lintang dan Riska hihihi. Sampai jumpa di lain waktu.

Kamu akan menjadi tempat yang dikenang dari perjalanan hidup yang penuh makna ini. Terimakasih atas 45 hari istimewa dan penuh kasih. Loktuan, Bontang Utara.

Wassalamu'alaikum wr,wb.



CHAPTER 7

FESTIVAL MUHARRAM CAMP

“Tahun baru islam atau tahun baru Hijriyah menandai peristiwa hijranhya Nabi Muhammad SAW dari mekkah ke madinah pada 622 Masehi, yang menjadi awal mula ditetapkannya 1 Muharram yang hingga kini di tetapkan sebagai hari besar umat islam.”

MUHAMMAD ALIF FATHONI AZHAR (Bontang Utara –
Loktuan)

FESTIVAL MUHARRAM CAMP

Tanggal 1 Muharram adalah hari pertama dalam kalender Hijriyah dan ditetapkan bahwa 1 Muharram sebagai tahun baru islam, dalam sejarahnya tahun baru islam pertama kali di tetapkan oleh Khalifah Umar Bin Khattab dengan persetujuan dari Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib. Permulaan kalender hijriyah ditetapkan pada tahun 622 Masehi yakni pada saat Hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Madinah. Pada tahun ke 17 kala itu setelah peristiwa Hijrah atau 3-4 Tahun saat kepemimpinan Umar Bin Khattab, dan hingga kini 1 Muharram di peringati sebagai Tahun baru islam.

Umat islam di seluruh dunia baru saja merayakan pergantian tahun baru islam, di Indonesia sendiri ada banyak sekali tradisi dan budaya dalam merayakan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 Hijriyah. Menurut Kementerian Agama (Kemenag), Tahun Baru Islam jatuh pada tanggal 30 Juli 2022.

Dalam memperingati tahun baru islam 1 Muharram 1444 Hijriyah di Loktuan, Kami dari KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA UINSI Samarinda di Loktuan tergabung dalam kegiatan yang di adakan masyarakat setempat beserta yang terkait didalamnya yaitu: Kelurahan Loktuan, Karang Taruna Loktuan, POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), KKN Tematik 48 UNMUL, FKPM, dan IRMA Masjid Darul Irsyad Al Muhajirin (Masjid Terapung), DLL.

Berawal mula ketika kami bersilaturahmi tepat pada tanggal 24 juli 2022 bersama IRMA Masjid Terapung Loktuan dan POKDARWIS Loktuan di tempat yang menjadi salah satu ikon di

Loktuan yaitu Masjid Terapung Loktuan, POKDARWIS beserta IRMA ingin mengadakan kegiatan untuk memperingati Hari Besar Umat Islam dan terbentuklah konsep acara FESTIVAL MUHARRAM CAMP yang di pelopori Oleh Pak LEMAN selaku ketua POKDARWIS LOKTUAN, acara yang sebelumnya tidak pernah di laksanakan di Loktuan ini adalah langkah yang baik dalam memperingati tahun baru islam, dan kami beserta pihak pihak yang terkait sangat berterimakasih karena kami telah dilibatkan dalam kepanitiaan kegiatan yang baru pertama kali diadakan di Loktuan.

Acara FESTIVAL MUHARRAM CAMP adalah acara PERINGATAN HARI BESAR ISLAM yakni Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 Hijriyah, acara tersebut di laksanakan pada tanggal 29 Juli – 30 Juli 2022 dan berlangsung selama 2 hari dimulai dari persiapan sebelum Maghrib hingga jam 9 pagi, FESTIVAL MUHARRAM CAMP mengadakan pendaftaran bagi peserta yang mana Biaya dari pendaftaran FESTIVAL MUHARRAM CAMP di donasikan ke Masjid terapung. Adapun sasaran peserta FESTIVAL MUHARRAM CAMP yakni anak-anak di bontang dan sekitarnya, acara ini di harapkan agar generasi yang baru dapat menjadi generasi yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an, berakhlak mulia, berpendirian teguh, yang menjaga agamanya, bermoral dan bertakwa kepada Allah SWT.

Banyak sekali kegiatan-kegiatan seru yang di lakukan di dalamnya yang menjadikan FESTIVAL MUHARRAM CAMP menjadi acara Islam yang meriah. Adapun agenda yang di laksanakan ialah, sesudah Sholat Asar peserta mendirikan tenda dan melakukan persiapan Pawai Obor, Setelah sholat Maghrib berjamaah anak anak melaksanakan Pawai Obor keliling, lalu Sholat Isya Berjamaah, dan setelah itu acara pembukaan FESTIVAL MUHARRAM CAMP, dimulai dengan Ceramah Agama tentang

kemuliaan 1 muharram, lalu dilanjutkan dengan Muhasabah diri agar kita semua menjadi insan yang baik, Dzikir bersama, Habsy bersama teman teman KKN UINSI, UNMUL, dan teman teman IRMA Masjid terapung, dan bersholawat kepada nabi sebagai ungkapan cinta kita pada nabi Muhammad SAW, Menyalakan Api Unggun sembari di bacakan Dongeng Islami, Games berhadiah dan permainan memanah, Makan Bersama, lalu persiapan istirahat di tenda masing masing, lalu sholat subuh berjamaah, sarapan bersama dan banyak lagi keseruan-keseruan lainnya. Setelah Sholat Subuh berjamaah kami semua beserta pihak yang terkait bersama sama membersihkan masjid terapung, Halaman Masjid, hingga ke pinggir laut dan sekitarnya lalu penutupan acara FESTIVAL MUHARRAM CAMP.

Adapun makna Tahun Baru Islam 1 Muharram ialah :

1. Semangat perjuangan tanpa Putus asa, momen ini juga dapat dimaknai sebagai semangat Hijrah. Bahkan, Nabi Muhammad Saw harus Hijrah dari Makkah ke Madinah demi memenuhi perintah Allah SWT.
2. Bukti Betapa Maha Adilnya Allah SWT.
3. Momentum Pergantian tahun baru islam umat islam diisi dengan membaca Al-Qur'an dan berdzikir kepada Allah SWT.
4. Memperingati Hijrahnya Nabi Muhammad SAW Hijrah. Dengan Hijrahnya Nabi Muhammad, Islam mulai mengalami peningkatan dalam menunjukkan diri dan menjadi Negara Islam (Daulah Islamiyah) terbentuk. Daulah Islamiyah zaman nabi Muhammad sangat menjunjung tinggi toleransi yang termaktub dalam piagam Madinah.
5. Momen Untuk Intropeksi diri.

6. Momen menuju kebaikan, Makna tahun baru islam memiliki makna bahwa terjadinya perubahan pada sesuatu menuju kebaikan.
7. Peningkat akan pentingnya akhlak yang mulia, selalu berbuat baik dan menebar kebaikan kepada banyak orang
8. Menghindari kultus Individu, penentuan tahun baru islam tidak didasari dengan kelahiran, tetapi pada peristiwa. Hal ini memperlihatkan bahwa islam merupakan agama yang progresif, bergerak terus maju, tidak stagnan, dan bergerak menuju peristiwa menuju ke peristiwa yang lainnya sesuai perkembangan zaman.

Mungkin inilah beberapa makna dari peringatan tahun baru islam 1 Muharram 1444 Hijriyah

Dalam mempersiapkan acara besar yang pertama kali di laksanakan di Loktuan kami hanya memiliki waktu yang sangat singkat sekali, dari awal terbentuknya kepanitiaan pada tanggal 25 juli 2022 sedangkan waktu pelaksanaan pada tanggal 29 juli 2022, sangat banyak sekali tantangan dan rintangan yang kami hadapi ketika menjalani hari-hari yang singkat demi kelancaran pelaksanaan kegiatan hari besar Islam yakni peringatan 1 Muharram. Alhamdulillah dengan kesabaran, usaha, semangat, dan kerja keras, kami dapat melaksanakan kegiatan dalam memperingati 1 Muharram yang penuh keberkahan tersebut.

Acara yang kami laksanakan bersama masyarakat Loktuan yakni FESTIVAL MUHARRAM CAMP di harapkan menjadi acara yang di laksanakan setiap tahun dalam memperingati 1 muharram di Loktuan. Banyak sekali respon positif terhadap kegiatan tersebut, dan harapan kami semoga pada peringatan 1 Muharram selanjutnya Loktuan melakukan persiapan yang lebih matang lagi, agar semakin meriah lagi, semakin sukses dan semakin konsisten dalam membuat acara acara meriah seperti ini, kami ucapkan



terimakasih sebanyak banyaknya terhadap Loktuan, Masyarakatnya, teman teman disana, beserta kenangan yang sudah kita ukir bersama, kami tidak pernah melupakannya hingga akhir hayat kami, sekali lagi terima kasih



CHAPTER 8

“Pemberdayaan Limbah Kepiting Sebagai Bahan Dasar Pupuk Tanaman dalam Peningkatan UMKM Masyarakat Kampung Salona”

*“Apa yang terbesit dipikiran kalian kalau mendengar kata
“Cangkang Kepiting”???,*

LINTANG DIAN SILVA (Bontang Utara – Lok Tuan)

Pemberdayaan Limbah Kepiting Sebagai Bahan Dasar Pupuk Tanaman dalam Peningkatan UMKM Masyarakat Kampung Salona

KKN. Hmm bagi aku, KKN adalah hal yang paaaaling aku takutkan. Tahu kenapa? Karena aku takut kebagian wilayah yang jauh dari rumah, aku takut tidak bisa bergaul dengan teman-teman di kelompokku, dan aku juga takut akan hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Pokoknya KKN menurutku adalah sesuatu yang harus aku hindari. Tapi apa boleh buat, KKN ternyata adalah program wajib mahasiswa. Karena sudah tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang salah satu isinya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat yang dalam arti lainnya adalah KKN.

Oh ya, hai *mentemen*. Aku Lintang, seorang mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab. KKN kali ini, aku dan teman-teman sekelompokku masuk dalam kelompok KKN Reguler Wilayah Bontang. Tepatnya di Kelurahan Lok Tuan. Lok Tuan terkenal dengan hasil tangkapan lautnya yang sangat banyak. Berbagai jenis ikan dapat diangkat ke permukaan oleh para nelayan di kelurahan ini. Terlebih, mayoritas penduduk Lok Tuan berprofesi sebagai nelayan.

Salah satu hasil tangkapan laut selain ikan adalah kepiting. Temen-temen tau kepiting? Iya, kepiting. Yang cangkang dan capitnya keras itu loh. Nah Siapa sangka, cangkang kepiting keras yang sehari-hari hanya kita singkirkan dan hanya sebagai limbah sampah menjadi suatu produk yang bermanfaat bagi produsen cangkang kepiting di kelurahan Lok Tuan. Bagaimana bisa?, iya

bisa. cangkang kepiting yang tidak lunak ini, diolah menjadi Chitosan oleh masyarakat Kampung Salona dibawah binaan PT. Pupuk Kaltim. Jenis kepiting yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan chitosan adalah kepiting rajungan.

Sebelum kita bahas mengenai produksi cangkang kepiting menjadi pupuk chitosan yuk kita flashback dulu dengan sejarah berdirinya pemproduksiian cangkang kepiting menjadi chitosan ini.

Bermula dari masyarakat kampung salona yang bingung dengan kegiatan sore mereka, khususnya para ibu-ibu. Mereka mencoba berbincang-bincang dan *sharing* dengan karyawan PT. Pupuk Kaltim untuk membuat kegiatan baru yang setiap sore dapat dilakukan bersama. Akhirnya terciptalah kegiatan pengolahan cangkang kepiting menjadi chitosan.

Temen-temen tau chitosan nggak? chitosan adalah zat yang digunakan sebagai bahan pembuatan obat, pupuk tanaman, bahkan kosmetik. Selain itu chitosan juga dapat dikonsumsi sebagai suplemen. Namun, chitosan yang diproduksi di kampung Salona khusus untuk pupuk tanaman. Kembali ke cerita sebelumnya. Ibu-ibu yang tadinya setiap sore hanya berkumpul untuk merumpi, kini merumpi sembari melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat. Setiap sore, mereka menyortir cangkang kepiting yang telah disisihkan dari dagingnya yang diperoleh dari nelayan dan restoran- restoran seafood di Kota Bontang. Cangkang kepiting dikelompokkan berdasarkan bagian tubuhnya, seperti cangkang, tempurung, capit, kaki, dan bagian-bagian lainnya. Setelah dikelompokkan, kepiting lalu dijemur hingga berwarna putih dan kering. Proses penjemuran ini membutuhkan waktu yang lama, karena kepiting harus benar-benar kering.

Setelah proses penjemuran selesai, cangkang kepiting melewati proses selanjutnya yaitu pemasakan. Oh ya teman-



teman, karena dulu masyarakat Kampung Salona dan pihak PT. Pupuk Kaltim masih melakukan *testing* pembuatan chitosan untuk pertama kalinya, mereka masih memasak menggunakan kompor. Namun, usaha memasak menggunakan kompor masih belum berhasil karena harus benar-benar di dalam ruangan yang tertutup. Melihat kegagalan tersebut, akhirnya PT. Pupuk Kaltim memesan mesin produksi dari luar daerah. Pemesanan mesin produksi ini, juga butuh waktu yang lama, bahkan masyarakat pun sempat *vacum* selama 2 tahun untuk menunggu mesin produksi datang.

Setelah 2 tahun lamanya menunggu mesin produksi datang, akhirnya masyarakat Kampung Salona dan pihak PT. Pupuk Kaltim mulai menjalankan kembali keinginan memproduksi cangkang kepiting menjadi chitosan.

Akhirnya, PT. Pupuk Kaltim telah menyiapkan ruang produksi beserta mesin-mesin yang lengkap untuk mempermudah masyarakat Kampung Salona dalam membuat chitosan. Tempat penyortiran dan tempat memproduksi berada di daerah yang terpisah, masih di Kota Bontang sih, tapi memerlukan waktu sekitar 15 menit untuk sampai ke tempat produksinya. Tempat produksi cangkang kepiting menjadi

chitosan ini terletak di sekitar kelurahan Belimbing, Komplek Perumahan PT. Pupuk Kaltim. Lalu, bagaimana langkah-langkah pembuatannya? Yuk kita bahas.

Langkah pertama, adalah *dimineralisasi*, yaitu proses penghilangan zat mineral menggunakan larutan asam, proses *dimineralisasi* dilakukan selama 4 jam di dalam mesin mixer, setelah dikeluarkan dari mesin, tahap selanjutnya adalah *penetralkan* dengan air bersih.

Langkah kedua adalah deprotein. Deprotein adalah proses pelarutan menggunakan 8 kg larutan basa dan air secukupnya. dan diproses menggunakan mesin hitter. Setelah itu dipanaskan dengan suhu 90-112° celcius.

Setelah melalui proses pemanasan, tahapan selanjutnya adalah pelarutan kembali cangkang kepiting dengan larutan basa tanpa dibarengi air.

Langkah terakhir adalah penghalusan menggunakan mesin giling sampai benar-benar halus. Lalu, bubuk chitosan pun sudah siap dikemas dan dipasarkan ke luar daerah.

Masyarakat Lok Tuan hebat dan jenius bukan? Cangkang kepiting saja bisa diolah kembali menjadi sesuatu yang bermanfaat, padahal kalau sampai ditangan kita, cangkang kepiting saja *mah* tidak bisa jadi apa-apa. Kan bagi kita, yang terpenting adalah dagingnya, *hehehe..*

Nah, teman-teman sekian dulu ya ceritaku tentang kekreatifan masyarakat Lok Tuan. See you 😊

Proses Penyortiran cangkang kepiting



Cangkang Kepiting sudah diproses berkali-kali dengan larutan basa dan dijemur/dikeringkan



Mesin-Mesin Produksi



Tempat produksi dan pengemasan chitosan





CHAPTER 9

First Time Visiting And KKN In Loktuan-Bontang Village

*“Lok Tuan berangkat dari kehadiran perusahaan kayu (logging).
Dari nama Log itulah disebut-sebut awal mula nama Lok Tuan”*

IKHSAN CAHYA SAPUTRA (Bontang Utara – Loktuan)

First Time Visiting And KKN In Loktuan-Bontang Village

Pada tanggal 18 juli 2020 saya survey tempat di bontang tempatnya di kelurahan loktuan. Pada jam 10.00 saya dan sodara alif melakukan perjalanan sampai dibontang pada pukul 13.00. kami langsung melakukan konfirmasi kepada pihak kelurahan dan ditemuin langsung lurah hadi jumianto S.IP. Lurah tersebut menyambut baik kedatangan kami, tidak lama berbincang saya dan sodara alif langsung di arahkan ke tempat posko buat kami dan teman-teman. Susudah sampai di rumah atau tempat posko kami diceritain perihal sejarah kelurahan loktuan. Ujar lurah tersebut “Lok Tuan sekarang menjadi kawasan terpadat di Bontang. Jumlah penduduknya paling tinggi saat ini. Daerah pesisir di Bontang Utara ini lahir dari sebuah komunitas kecil dulunya.”

Dari cerita tetua, Lok Tuan berangkat dari kehadiran perusahaan kayu (logging). Dari nama Log itulah disebut-sebut awal mula nama Lok Tuan. Jauh sebelum nama Lok Tuan disepakati, banyak sebutan bagi wilayah yang bertetangga dengan PT Pupuk Kaltim ini. Mulai dari nama Salona, Tanjung, dan Teluk yang artinya melengkung. Salona sendiri merupakan ibu

kota di jaman Romawi dulu. Entah bagaimana awal nama Salona disebut sebagai wilayah di Lok Tuan. Apakah warga saat itu menyamakan dengan kondisi Salona yang berada di teluk. Lurah tersebut merangkum cerita dari tokoh masyarakat di Lok Tuan, Tahir. Tahir menyebutkan, kelurahan ini dahulunya banyak memiliki nama daerah. "Sebenarnya antara Leluk Lempake dengan Teluk Kanibunga," katanya saat dijumpai di kediamannya. Dijelaskannya, pada tahun 1969, banyak dari daerah yang saling berebut hak pengusaha hutan. Saat itu memang lagi tinggitingginya aktivitas logging (kayu gelondongan).

Warga Bontang khususnya di Lok Tuan merasa tidak mendapat kebagian 'jatah'. Akhirnya mereka sepakat membuat badan hukum bernama CV Rakyat. Namun, hanya bisa membuat struktur kepengurusan dan tidak bisa mengelola kayunya. "Karena kayunya alat berat semua," ujarnya. Kemudian, pada tahun 1971 perusahaan Jepang masuk ke Bontang, dan mendirikan perusahaan kayu. Di tahun itulah, warga Bontang ikut bekerjasama dengan perusahaan asing. Masyarakat mulai bekerjasama dengan perusahaan pabrik kayu. Masyarakat pun memanggil orang Jepang dengan sebutan nama Tuan. Perusahaan kayu itu sendiri berdiri selama lima tahun lamanya. "Hanya lebih lima tahun," imbuhnya. Menurut Tahir, sejak ia berada di Lok Tuan hingga saat ini. Penyebutan nama daerah Lok

Tuan, berasal dari kata Log yang artinya kayu gelondongan. Sementara kata Tuan, masuknya orang jepang ke Bontang, dengan panggilan nama Tuan. "Saya larikan (anggap) kesitu aja, karena saya tanya orang Bontang itu tidak tau,"bebermya. Ditambahnya sampai saat ini, apabila ia masih bertemu dengan orang terdahulu. Ia tetap mengebutkan nama daerah terlamanya. "Kalau ditanya orang lama yang masih hidup seperti mau ke mana, pasti dia bilang mau ke Salona atau mau ke Lempake," katanya lagi. Dijelaskan Tahir, ia sempat bekerja di perusahaan kayu mas. Dan sepanjang Kalimantan dari hulu mahakam merupakan wilayah yang dikelilingi kayu semua. Sementara itu, perihal pergantian nama daerah Lok Tuan ia pun tidak begitu tau. Karena pada saat penginputan data laporan, nama Lok Tuan sudah tertera. "Tanggal dan tahun berapa dibuat, itu langsung jadi nama Lok Tuan pada tahun 1971an,"katanya lagi. Begitulah sejarah loktuan. Pada jm 16.00 saya dan sodara alif melakukan perjalan pulang dan sampai samarinda pada pukul 19.00. keesokan harinya saya dan rombongan teman-teman kkn uinsi langsung menuju bontang dan melaksanakan kkn dibontang kelurahan Loktuan.



EPILOG

Hfft. KKN. Siapa sangka. Kami 9 orang yang tak pernah mengenal satu sama lain akhirnya bisa bergabung dalam satu kelompok KKN. 9 karakter, 9 pola pikir, 9 kebiasaan, 9 emosi, dan Sembilan-sembilan yang lainnya menyatu dalam setiap diri kami. Lok Tuan seolah menjadi saksi bisu lika liku perjalanan Panjang yang telah dilalui.

Ikhsan, Didi, Alif, Ranti, Aisyah, Riska, Risa, Aulia, dan Lintang pun tersenyum seraya menyematkan janji “Suatu saat nanti, kita akan berjumpa lagi disini, ditempat ini,,,,,
.

TENTANG PENULIS



Ikhsan Cahya Saputra. Lahir pada tanggal 24 oktober 2000 di balikpapan. Sekolah dasar di SDN 015, MTS Normal Islam Samarinda, SMAN 13 Samarinda. Dan sekarang menempuh S1 di UINSI Samarinda Progam studi Hukum Tata Negara semester 7. Saya anak ke-2 dari 2 saudara. Pada kelompok KKN, Bertugas sebagai ketua. Mempunyai hobi jalan-jalan,berenang,nongkrong,dan membaca.



Ranti Nur Salmawati. Lahir di Samarinda tepat pada tanggal 17 Juni 2001. Mahasiswi Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UINSI Samarinda. Pada saat KKN dipercaya menjadi Bendahara. Memiliki hoby menulis dan membaca novel.



Lintang Dian Silva. Lahir di Demak pada tanggal 5 Juni 2001. Mahasiswi semester 7 program studi Pendidikan Bahasa Arab. Dipercaya menjadi Sekretaris. Memiliki Hoby memasak, dan ngedrakor :). Punya Cita-cita bisa bawa mamah ke Seoul dan Daegu (kota kelahiran Suga).



Fahrissa. Lahir pada tanggal 18 Juli 2001 di Berau. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Hubungan Masyarakat (Humas). Mempunyai hobi jalan-jalan, jajan, ngabisin duit wkk.



Aulia Shabrina. Lahir pada tanggal 18 April 2001 di Samarinda. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada Kelompok KKN, bertugas sebagai Humas.



Riska Nur Aini, lahir di Kutai Kartanegara sebenarnya tapi di Akte Kelahiran Samarinda. Jadi kita ngikut di Akte Kelahiran aja ya. Lahir di Samarinda, 06 Mei 2000. Saat ini menempuh pendidikan Strata 1 di UINSI SAMARINDA, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, semester 7. Kalau di tanya hobby nya apa saya suka bingung, tapi saya suka iseng-iseng design pamflet atau poster gitu dan itu pun kalau mood, kalo ngga ya gatau lagi saya hobby nya apa :)



Muhammad Alif Fathoni Azhar. Lahir pada tanggal 29 September 2001 di Samarinda. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada Kelompok KKN, bertugas sebagai Publikasi, Dekorasi, Dan Dokumentasi. Mempunyai hobi Fotografi.



Siti Noor Aisyah Rachmah Amaliyah. Lahir di Rumah Sakit tepatnya di Samarinda, pada hari Senin tanggal 05 Februari 2001. Saat Ini menempuh pendidikan S1 di kampus tercinta UINSI Samarinda, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Karena saya suka melengkap, di KKN ini saya diamanahkan sebagai Divisi Perlengkapan. Hobby? Saya suka jalan-jalan dengan persediaan yang lengkap.



Didi Mulia. Lahir di Samarinda di hari Jum'at Pada Tanggal 27 Oktober 2000. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN ini, saya diamanahkan sebagai Divisi Perlengkapan. Hobby saya suka jalan-jalan ke pedesaan yang sejuk dengan menikmati suasana yang masih asri.